PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KORELASI METODE CERAMAH DAN SOSIODRAMA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SLTP STELLA MARIS JAKARTA UTARA TAHUN AJARAN 2005/2006

SKRIPSI

Disusun oleh :

Aryati Milla Ate

NIM : 011224004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2006

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KORELASI METODE CERAMAH DAN SOSIODRAMA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SLTP STELLA MARIS JAKARTA UTARA
TAHUN AJARAN 2005/2006

Oleh:
ARYATI MILLA ATE
NIM: 011224004

Telah disetuji oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal, 2 Januari 2006

Dr. J. Karmin, M.Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KORELASI METODE CERAMAH DAN SOSIODRAMA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SLTP STELLA MARIS JAKARTA UTARA TAHUN AJARAN 2005/2006

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Aryati Milla Ate
NIM: 011224004

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 7 Januari 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum.	.....
Sekretaris	: L. Rishe Purnama Dewi, S. Pd.	.....
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M. Pd.	.....
Anggota	: Drs. G. Sukadi	.....
Anggota	: Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd.	.....

Yogyakarta, 7 Januari 2006
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

Dr. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kongregasi SCMM atas doa, motivasi, dan kepercayaan yang mengantarku untuk bertumbuh dan berkembang dalam pelayanan cinta yang berbelaskasih.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTO

Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan,
terjadilah padaku menurut kehendakMu
(Luk 1:38)

Kesakitan membuat Anda berpikir.
Pikiran membuat Anda bijaksana.
Kebijaksanaan membuat kita bisa bertahan dalam kehidupan.
(John Patrick)

Masa sulit tidak pernah berlangsung selamanya.
Tetapi orang yang tabah pasti bertahan dan diberkati Tuhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 7 Januari 2006

Penulis

Aryati Milla Ate

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Milla Ate, Aryati, 2005, *Korelasi Metode Ceramah dan Sosiodrama dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SLTP Stella Maris Jakarta Utara Tahun Ajaran 2005/2006*, Skripsi, PBSID-FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas korelasi antara metode ceramah dan sosiodrama dengan motivasi belajar siswa SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan ada tidaknya korelasi antara metode ceramah dan sosiodrama dengan motivasi belajar siswa di dua kelas paralel yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIIB.

Populasi dalam penelitian ini yaitu SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006. Jumlah siswa yang diteliti 54 orang yang diangkat sebagai sampel total. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan praktik langsung, mengajar di dalam kelas dengan membuat penilaian berdasarkan tes yang disusun sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara metode ceramah dan sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dari hasil perhitungan berdasarkan uji normalitas data, uji koefisien korelasi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis dan uji koefisien korelasi terbukti bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara metode ceramah dan sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara. Hasil uji koefisien korelasi adalah "t" hitung 2,35 lebih besar dari "t" tabel yaitu: 1,68 .

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Milla Ate, Aryati, 2005, *Correlation between the Information Method and Sociodrama with the Students' Motivation to Study in Learning Indonesian Language in the VIII grade students of SLTP Stella Maris, North Jakarta Academic Year of 2005/2006,* Skripsi, PBSID-FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

This research discussed correlation of information method and sociodrama with motivation to study of students of SLTP Stella Maris, North Jakarta academic year of 2005/2006. The objective of this research was to show whether there is correlation between the teaching strategy of teachers with motivation to study of students in two parallel classes, namely the class of VIIIA and VIIIB.

Population of this research was SLTP Stella Maris, North Jakarta academic year of 2005/2006. Total students to be studied were 54 as total sample. The data gathering techniques used questionnaire and direct practice teaching in class by evaluating based on tests designed appropriate with the taught materials.

The results showed that there was significant correlation between teaching strategy of teachers with motivation to study of the students based on the calculation results using normal data test, correlation coefficient test, hypothetical test, and determination coefficient test.

Based on the analytical results and correlation coefficient tests, it proved that there was positive significant correlation between talk method and sociodrama with motivation to study of students in learning Indonesian language at the VIII grade of SLTP Stella Maris, North Jakarta. The correlation coefficient test showed that "t" test 2,35 was greater than "t" table 1,68.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Bapa Yang Mahakasih, yang selalu membimbing dan menyertai penulis sehingga skripsi yang berjudul *Korelasi Metode Ceramah dan Sosiodrama dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SLTP Stella Maris Jakarta Utara Tahun Ajaran 2005/ 2006* dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang disertai rasa hormat kepada mereka yang secara langsung maupun tidak langsung memotivasi penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Dr. J. Karmin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan kerelaan sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum, selaku Kaprodi PBSID yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Dosen-dosen PBSID, terima kasih atas saran-saran yang telah diberikan kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Drs. Ign. Masidjo, terima kasih atas masukan dan dukungan yang sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SLTP Stella Maris, Jakarta Utara atas izin penelitian yang diberikan dan guru – guru atas bantuan pelaksanaan pengumpulan data.
6. Siswa-siswi SLTP Stella Maris, Jakarta Utara yang bersedia membantu selama penelitian ini berlangsung.
7. Dewan Pimpinan Provinsi (DPP) Kongregasi SCMM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu pada Universitas Sanata Dharma.
8. Pimpinan dan para suster komunitas SCMM St. Sesilia, Yogyakarta yang memberi perhatian, dan dukungan lewat sapaan, senyum, dan doa.
9. Suster-suster SCMM, terima kasih atas dukungan dan doanya.
10. Sahabatku Fr. Mario dan Rm. Ansy, terima kasih atas bantuannya dalam menghitung data.
11. Temanku Lusia Ayang, Adven, Ati, Dora, Dewi, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.
12. Teman-teman prodi PBSID yang sering menanyakan perkembangan skripsi ini, sehingga penulis terdorong untuk selalu tekun mengerjakannya hingga selesai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Segenap karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah melayani peminjaman buku sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Orang tua dan saudara-saudaraku, terima kasih atas dukungan dan doanya.
15. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan fasilitas baik sprituil maupun materiil.

Semoga jasa mereka mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Bapa Yang Mahakasih. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini penulis terima dengan penuh keterbukaan dan tulus hati.

Harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengabdi pendidikan dan semua pemerhati pendidikan. Akhirnya, selamat membaca semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Januari 2006

Penulis,

Aryati Milla Ate

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTO v

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A Latar Belakang Maslah 1

B Rumusan Masalah 3

C Tujuan Penelitian 4

D Manfaat Penelitian 4

E Rumusan Variabel dan Batasan Istiiah 5

F Ruang Lingkup Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

A Starategi mengajar 7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Metode Ceramah 8

2. Metode Sosiodrama 11

B Motivasi 12

C Motivasi belajar 13

D Ciri-Ciri Motivasi Belajar yang Kuat 15

1. Ketekunan dalam Belajar 17

2. Keuletan dalam Belajar 18

3. Minat dalam Belajar 18

4. Bekerja Mandiri 19

5. Dapat Mempertahankan Pendapat 20

E Korelasi Strategi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa . 21

F Kerangka Berpikir 22

1. Strategi Mengajar Guru 22

2. Motivasi Belajar 23

G Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Populasi dan Sampel 26

C. Instrumen Penelitian 27

1. Praktik Langsung 27

2. Kuesioner 28

D. Teknik Pengolahan Data 30

E. Teknik Analisis Data 31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Normalitas Data 32
2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi 32
3. Uji Hipotesis 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Deskripsi Data 34
1. Data Variabel Metode Ceramah dan Sosiodrama 34
2. Data Variabel Motivasi Belajar Siswa 35
B. Teknik Pengolahan Data 35
C. Teknik Analisis Data 42
1. Uji Normalitas Data 42
2. Uji Koefisien Korelasi 48
3. Uji Hipotesis 49
D. Temuan Penelitian 50
BAB V PENUTUP 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55
DAFTAR LAMPIRAN 57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel I Keadaan Populasi/Sampel 57

Tabel II Kisi-kisi Angket 58

Tabel III Tabulasi Skor Metode Ceramah dan Sosiodrama 59

Tabel IV Frekwensi data Hasil Angket Metode Ceramah dan Sosiodrama. 60

Tabel V Frekwensi data Hasil Motivasi Belajar Siswa..... 62

Tabel VI Nilai Rata-rata Metode Ceramah dan Sosiodrama 64

Tabel VII Uji Normalitas Data Metode Ceramah dan Sosiodrama 65

Tabel VIII Uji Normalitas Motivasi belajar Siswa 67

Tabel IX hasil data X, Y, X^2, Y^2, dan XY 69

Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal 71

Tabel Untuk Distribusi "t" 72

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors..... 73

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 57
2. Kuesioner Strategi Mengajar Guru 74
3. Kuesioner Motivasi belajar Siswa..... 77
4. Permohonan Izin Penelitian 80
5. Keterangan Penelitian 81
6. Lembar jawaban Kuesioner..... 82

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam pendidikan adalah suatu cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Semakin tepat strategi, semakin efisien pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk menetapkan bahwa suatu strategi dapat disebut baik, diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama yang menjadi penentu efektivitas strategi mengajar adalah siswa, guru, dan situasi. Dengan memiliki pengetahuan mengenai strategi, seorang guru akan lebih mudah menetapkan strategi yang paling cocok untuk pembelajaran di dalam kelas. Hasibuan (2002: 3), memaparkan bahwa strategi belajar mengajar adalah pola umum pembelajaran yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan siswa di dalam belajar mengajar.

Salah satu tugas guru adalah melaksanakan pembelajaran kepada anak didik dengan harapan dapat mengembangkan pengetahuan. Siswa/anak didik merupakan subjek belajar, bukan objek. Dengan kata lain, siswa harus dipandang sebagai unsur manusia yang pokok dan sentral, bukan sebagai unsur pendukung atau tambahan (Sardiman, 2004 : 3)

Pembelajaran yang terarah dilaksanakan untuk mengantar siswa meningkatkan kualitas belajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 78 Tahun 2003 pasal 2 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional akan tercapai bila sekolah, pemerintah, dan masyarakat, berperan untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung siswa dengan strategi-strategi yang dapat membantu perkembangan motivasi belajar. Berkenaan dengan motivasi belajar sering terjadi di dalam kelas, ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap yang kurang mendukung yakni: malas, mengantuk, jenuh atau bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar.

Salah satu faktor/penyebab keadaan ini adalah guru kurang peka melihat situasi, kurang mampu mengembangkan materi atau kurang kreatif mempergunakan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Jika guru hanya menggunakan satu metode, itu akan memberi peluang terjadinya kebosanan dan menurunnya minat siswa untuk mendalami suatu mata pelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia (Sardiman, 2004: 39). Guru yang baik tidak mengajar dengan satu metode saja tetapi ia mampu memakai cara mengajar yang paling cocok untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SLTP Stella Maris merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mendidik siswa-siswinya secara kreatif dan mandiri. Di samping itu, sekolah ini juga menyediakan dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Lingkungan yang sehat dan harmonis juga membantu perkembangan aspek-aspek pribadi siswa seperti sikap, nilai-nilai humanis, dan penyesuaian diri dengan kelompok atau etnis lainnya.

Berdasarkan hal yang diuraikan di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji secara ilmiah masalah hubungan metode ceramah dan metode sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa dengan judul : "*Korelasi Metode Ceramah dan Metode Sosiodrama dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara Tahun Ajaran 2005/2006*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : **apakah ada korelasi metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara?**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan ada/tidaknya korelasi antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara, tahun ajaran 2005/2006.

D. Manfaat Penelitia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, calon guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain.

1. Bagi kepala sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi/kondisi siswa untuk berkembangnya motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru bahasa Indonesia

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi guru bahasa Indonesia mengenai hubungan strategi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.

3. Bagi calon guru bahasa Indonesia

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi calon guru bahasa Indonesia untuk dapat memakai strategi yang cocok dengan memotivasi siswa untuk belajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun masukan untuk mengembangkan topik penelitian.

E. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu metode ceramah dan metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

2. Batasan Istilah

a. Strategi

Strategi adalah cara yang digunakan oleh guru dalam penyajian bahan pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dengan menghindarkan kebosanan, sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

b. Motivasi

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2004: 73).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Belajar

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Dalam arti sempit, belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Slamento, 1987: 2). Selanjutnya belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

d. Metode

Metode dalam pengertian sederhana merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar atau dalam menyajikan suatu bahan pembelajaran (Engkoswara, 1984:45).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penemuan mengenai korelasi metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006, yang diwujudkan dalam bentuk skor sebagai hasil pengisian kuesioner motivasi belajar terhadap metode ceramah dan metode sosiodrama mata pelajaran bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi : (1) strategi mengajar, (2) motivasi belajar, (3) ciri-ciri motivasi belajar, (4) korelasi metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa.

A. Strategi Mengajar

Hasibuan (2003 : 3) mengatakan bahwa strategi mengajar merupakan pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan pembelajaran. Hal ini mengacu pada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan (Sagala, 2003 : 222). Konsep dasar strategi pembelajaran meliputi hal-hal: (1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, (2) menentukan pilihan berkenaan dengan prosedur, metode dan teknik pembelajaran, (3) norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Jadi, dalam hubungannya dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Sagala, 2003: 222).

Djamarah (2002: 12-14), mengatakan bahwa mengajar adalah menanamkan dan menyampaikan pengetahuan kepada anak, yang juga disebut sebagai suatu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses pembelajaran. Strategi mengajar yang dilakukan tergantung pada kejelian guru mengadakan penyesuaian dengan situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Untuk menunjang tercapainya pembelajaran perlu dilihat strategi yang dilaksanakan oleh guru dengan metode yang digunakannnya.

Menurut Engkoswara (1984:46), metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran. Jadi, metode merupakan bagian dari strategi. Artinya, strategi merupakan suatu rencana keseluruhan dalam pembelajaran secara teratur yang digunakan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan. Cara guru melaksanakan pembelajaran ini, disebut metode. Banyak metode yang sering digunakan oleh guru, diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan,tugas, sosiodrama, demonstrasi, dan lain-lain. Pada prinsipnya pada saat satu kali mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi dapat menggunakan beberapa metode sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Dalam hubungan ini, penulis memaparkan suatu studi penggunaan metode ceramah dan sosiodrama di dua kelas paralel, kelas VIII A dan kelas VIII B SLTP Stella Maris Jakarta tahun ajaran 2005/2006.

1. Metode Ceramah

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh yang telah dipersiapkan oleh guru untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa dengan berdasarkan pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

situasi. Metode ceramah merupakan cara menyampaikan bahan pembelajaran dengan komunikasi lisan secara efektif dan ekonomis. Penggunaan metode ceramah sudah lama dilaksanakan oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu dan buku teks (Hasibuan, 2002: 13). Hal ini menunjukkan adanya asumsi bahwa metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang mudah digunakan. Asumsi ini bertentangan dengan kenyataan bahwa tidak setiap guru dapat menggunakan metode ceramah dengan benar.

Hasibuan (2002: 13), mengatakan bahwa kelemahan dari metode ceramah antara lain: siswa cenderung pasif, pengatur kecepatan secara klasikal ditentukan oleh guru, kurang cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan guru sebagai otoritas terakhir.

Sagala (2003: 201), mengatakan bahwa metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa dengan memberikan informasi dengan kata-kata yang kadang-kadang ditafsirkan salah dan mengaburkan. Metode ceramah tergantung pada kualitas personalitas guru, yaitu : volume suara, gaya bahasa, sikap, dan prosedur yang digunakan dalam menyampaikan informasi. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengertian metode, tujuan prosedur, kelemahan dan keunggulan metode ceramah perlu diketahui oleh guru. Metode ceramah adalah suatu bentuk pembelajaran yang di dalamnya guru menyajikan fakta-fakta dan prinsip-prinsip secara lisan.

Hasibuan (2002: 14), memberikan beberapa keuntungan dan kelemahan dari metode ceramah. Metode ceramah sesuai digunakan bila: (a) menyampaikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi, (b) bahan ceramah langka, (c) organisasi sajian harus disesuaikan dengan sifat penerima, (d) perlu membangkitkan minat, (e) bahan cukup diingat sebentar, (f) memberi pengantar atau petunjuk bagi format lain. Metode ceramah tidak sesuai digunakan bila : (a) tujuan pembelajaran bukan perolehan informasi, (b) retensi jangka panjang, (c) bahannya kompleks, terinci, dan abstrak, (d) tujuan bersifat kognitif tingkat tinggi dan ingin mengembangkan psikomotorik, (e) tingkat kemampuan dan pengalaman siswa kurang, (f) tujuan untuk mengubah sikap siswa dan menanamkan nilai-nilai humanis.

Selanjutnya Sagala (2003: 202), mengatakan bahwa agar ceramah menjadi metode yang baik, perlu diperhatikan hal berikut : (1) metode ceramah digunakan jika jumlah khalayak cukup banyak, (2) metode ceramah dipakai jika guru akan memperkenalkan materi pelajaran baru, (3) metode ceramah dipakai jika khalayaknya telah mampu menerima informasi melalui kata-kata, (4) sebaiknya ceramah diselingi oleh penjelasan melalui gambar dan alat-alat visual lainnya, (5) sebelum ceramah dimulai sebaiknya guru berlatih dulu memberikan ceramah.

Dengan demikian, ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti, mencatat pokok penting yang dikemukakan oleh guru dan menganalisis hal-hal baru yang didengarkan sambil melatih diri.

Oleh karena itu, disarankan agar guru melakukan pendahuluan sebelum bahan baru diberikan dengan cara menjelaskan lebih dulu kepada siswa dengan maksud,agar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa mengetahui arah kegiatannya dalam belajar, bahkan tujuan itu dapat membangkitkan motivasi belajar jika berhubungan dengan kebutuhannya; setelah itu dikemukakan pokok materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa melihat luasnya bahan pembelajaran yang akan dipelajarinya.

2. Metode Sosiodrama

Menurut Sagala (2003: 213), sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio menunjuk pada masyarakat atau kegiatan-kegiatan sosial. Drama berarti pertunjukan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Selanjutnya, Sagala mengatakan bahwa sosiodrama merupakan metode mengajar yang dalam pelaksanaannya siswa mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung problem dengan maksud siswa dapat memecahkan masalah yang muncul dari situasi sosial.

Metode sosiodrama menurut Mansyur yang dikutip Sagala (2003: 213), mempunyai kebaikan diantaranya adalah: (1) murid melatih dirinya untuk memahami, mengingat dan menghayati bahan yang didramakan, (2) siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi, (3) bakat yang terpendam dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau timbul bibit seni dalam diri siswa, (4) kerja sama antara para pelakon dapat ditumbuhkan dan dibina. Langkah –langkah yang penting dalam metode sosiodrama adalah penanaman pengertian tentang sesuatu masalah, mendaramatisasikan masalah serta mendiskusikan hasil dramatisasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya Hasibuan (2002: 29) menjelaskan bahwa metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan: bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana proses bekerjanya, dan bagaimana proses mengerjakannya.

B. Motivasi

Menurut Djamarah (2002: 114), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang, berbentuk suatu aktivitas nyata, dan berupa kegiatan fisik lebih lanjut Dimyati, (2002: 80) menjelas tentang motivasi yang berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak yang dimiliki oleh setiap orang. Siswa sebagai individu memiliki potensi atau daya untuk bertumbuh dan berkembang dalam hidupnya. Salah satu potensi yang dimiliki adalah motivasi belajar yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam kaitannya dengan belajar, Dimyati (2002: 87) membedakan dua macam motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku, yaitu : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mempunyai sumber dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misalnya : saya mau jadi dokter, saya harus lebih banyak belajar karena kurang menguasai bahasa, dll.). Motivasi ekstrinsik mempunyai sumber dorongan dari luar (misalnya, takut dimarahi ibu). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik bersifat lebih tahan lama dan lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagaimana diuraikan di atas motivasi berasal dari kata motif yang merupakan daya pendorong seseorang untuk berbuat atau bertingkah laku. Sardiman (2004: 73), mengatakan bahwa motif diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan, motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern. Berawal dari kata motif itu, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Sardiman, 2004:74).

Besar kecil atau kuat lemahnya motivasi akan tampak atau terlihat dari tindakan-tindakan yang diperbuat siswa. Motivasi yang kuat akan memberikan dampak positif terhadap usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam belajar.

C. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan belajar yang tampak dalam kegiatan belajar. Motivasi ini tumbuh dalam diri siswa dengan mendapat pengaruh atau dorongan dari luar dirinya (Dimyati, 2002: 94). Jika motivasi belajar siswa rendah akan rendah juga minat dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2004: 91). Motif belajar akan bekerja aktif bila ada rangsangan dari luar. Maka, apabila dorongan dari dalam lemah, perlu adanya dorongan dari luar. Misalnya anak akan bekerja dengan tekun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bila ia tertarik oleh cara mengajar gurunya. Jadi, dorongan dari luar juga berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Syaiful (2000: 115), membedakan motivasi dalam dua bagian yaitu: (1) motivasi intrinsik yang merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dan (2) motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Sardiman (2004: 75), merumuskan motivasi belajar sebagai berikut : "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual". Peranannya yang jelas adalah dalam hal perubahan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya Hutabarat (1988: 25), mengatakan bahwa motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar. Keras tidaknya usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang bergantung pada besar tidaknya motivasi belajar itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar pada siswa akan tampak dari minat belajarnya, yaitu banyaknya usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam belajar. Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar sebab motivasi itu akan mendorong timbulnya minat siswa untuk belajar.

Rusyan, dkk (1989: 123–124), mengatakan bahwa fungsi motivasi meliputi :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Menciptakan timbulnya kelakuan atau perbuatan.Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti perbuatan belajar
b. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik
c. Menggerakkan, seperti mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.

Setyobroto (2003:48-50), mengatakan bahwa motif yang kuat membuat siswa tidak lekas putus asa. Motif yang lemah lekas melepaskan tujuan. Motif yang kuat akan membuat siswa mau belajar, menyebabkan dia bekerja keras. Motif yang kuat ada hubungannya dengan tujuan yang jelas dan berarti; sebab pentingnya suatu motivasi untuk dilaksanakan akan memenuhi harapan, cita-cita, dan kebutuhannya. Motivasi belajar yang kuat diyakini akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Kuatnya motivasi dalam diri siswa sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

D. Ciri – ciri Motivasi Belajar yang Kuat

Menurut Sardiman (2004: 83-84), orang yang memiliki motivasi yang kuat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, tidak cepat putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya, masalah pembangunan, agama, politik, amoral, dsb).

d. Lebih senang bekerja sendiri

e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

g. Tidak mmelepaskan apa yang sudah diyakini

h. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Ciri-ciri di atas sangat penting dalam kegiatan belajar karena seorang pelajar yang tekun, ulet dan mempunyai minat yang tinggi, senang bekerja mandiri dengan mencari dan memecahkan persoalan, dapat mempertahankan pendapat yang telah diyakini, akan tertolong dalam belajar (Surya, 2003:42-54). Berikut ini, peneliti akan menguraikan indikator dari motivasi belajar yang diteliti sesuai dengan batasan (scope) yang dibahas dan ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1) ketekunan dalam belajar
2) keuletan dalam belajar
3) minat dalam belajar
4) bekerja mandiri
5) dapat mempertahankan pendapat.

Indikator motivasi belajar di atas akan dijelaskan satu per satu di bawah ini :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Ketekunan dalam Belajar

Suatu hal yang sangat perlu dimiliki dalam belajar adalah ketekunan. Ketekunan tampak dari keinginan dan kesungguhan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan mudah bosan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dan tidak tahan di meja belajarnya dan ia akan mengulur waktu dalam belajar (Surya, 2003:1-6). Rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi faktor lingkungan keluarga, maupun diri siswa itu sendiri (Dimyati, 2002: 96). Siswa mau belajar kalau ada paksaan dari luar dirinya. Siswa seperti ini tidak suka terhadap tugas-tugas belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Dia lebih suka bermain-main dan menunda kegiatan belajar. Ketekunan dalam belajar akan terlihat juga dari kegiatan belajar yang terus–menerus secara rutin setiap hari dengan teratur, bukan temporer dalam arti belajar hanya pada waktu menjelang dekat ujian.

Siswa yang tekun akan mengatakan bahwa tidak ada pelajaran yang tidak dapat dipahami, dan kalau ada ujian akan siap dan tenang serta tidak akan mengharapkan dan tergantung pada orang lain, tetapi percaya pada diri sendiri. Oleh karena itu, ketekunan dalam belajar harus dibarengi dengan konsentrasi penuh dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Sardiman (2004: 40), mengatakan: "konsentrasi adalah pemusatan pikiran dengan segala kekuatan perhatian ada pada situasi belajar tertentu dan menyampingkan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan obyek belajar". Ketekunan dalam belajar membutuhkan konsentrasi atau pemusatan seluruh perhatian terhadap tugas atau bahan yang dipelajari. Tanpa ada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketekunan dalam belajar, seseorang tidak akan memperoleh hasil yang baik atau prestasi yang baik dan tinggi di sekolah.

2. Keuletan dalam Belajar

Surya (2003: 84-86), mengatakan bahwa di dalam situasi yang sulit, orang yang ulet akan terus berusaha mengatasi kesulitan, mereka menang dan bertahan. Dengan demikian, dari keuletan ini dapat dilihat adanya semangat yang tinggi tanpa dorongan dari orang lain. Sebagai individu ia dapat bekerja secara mandiri dan terus berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dari hasil sebelumnya.

Seorang siswa yang memiliki sikap ulet diwujudkan dalam sikap tidak mudah putus asa dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi.

Siswa yang ulet dalam belajar, bila menemui kesulitan, ia dengan kemauan keras ia akan berusaha dengan cepat mencari titik persolalan dan segera menyelesaikannya. Dengan kata lain, siswa yang ulet dalam belajar selalu panjang akal dan tidak lekas mengalah.

3. Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar maksudnya adalah perasaan suka terhadap suatu pelajaran sehingga menimbulkan reaksi dari siswa yang memiliki minat. Minat dalam belajar merupakan suatu kekuatan yang membuat seseorang tertarik pada pembelajaran. Jika memiliki minat yang kuat untuk mempelajari suatu hal dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sungguh-sungguh, maka kita akan menggerakkkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada suruhan dan paksaan dari orang lain (Surya, 2003:85).

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan lebih berhasil, dia akan lebih dapat berkonsentrasi untuk belajar. Dapat dipastikan siswa yang tidak berminat pada pelajaran tertentu, motivasi belajarnya akan cenderung menurun atau rendah. Perlu diperhatikan agar siswa tidak mengabaikan suatu pelajaran dari yang lain, sebab masing-masing mempunyai tuntutannya baik dalam persyaratan lulus maupun sampai pada manfaat dalam kehidupan sosial.

4. Bekerja Mandiri

Seorang siswa yang memiliki kemampuan sendiri, selayaknya dapat bekerja sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain. Seorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan lebih mau belajar sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, di dalam kelas seorang guru harus memperhatikan bagaimana strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dapat menggerakkan semangat belajar siswa.

Dalam kegiatan mandiri, perencanaan sangat diperlukan guna keterarahan dan ketepatan tujuan. Seiring dengan itu akan mudah menilainya untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dengan membandingkan tujuan yang telah direncanakan tadi dengan realisasi. Seorang siswa seharusnya memiliki perencanaan dalam belajar agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik dan teratur (Sagala, 2003 :221).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jelasnya, siswa yang berkemauan tinggi selalu berusaha untuk mencari penyelesaian masalah dalam pembelajaran dan menyelesaikan sebaik mungkin. Hasrat untuk maju dan memecahkan masalah yang dihadapinya mendorong siswa untuk mencari, membaca, mencatat, berdiskusi sehingga secara tidak disadari ia telah mengerjakan banyak hal yang bermanfaat baginya. Sedangkan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung kurang berminat untuk mencari dan memecahkan persoalan atau masalah, apalagi masalah-masalah dalam pelajaran tertentu yang ia tidak mengerti (Sagala, 2003: 174). Hal ini akan membuat dia semakin malas untuk belajar. Dengan adanya usaha untuk memecahkan masalah, akan ada harapan bahwa siswa yang bersangkutan akan mencoba menjawab masalah yang ditemuinya baik dalam belajar maupun dalam kehidupan di luar sekolah.

5. Dapat Mempertahankan Pendapat

Di dalam pembelajaran, misalnya pada saat berdiskusi dapat diketahui siswa yang aktif dan pasif. Juga dapat dilihat siswa yang dapat mempertahankan pendapat dengan alasan yang logis dan tepat. Sikap mempertahankan pendapat tidak sama dengan sikap keras kepala yang bertahan pada pendapatnya. Seorang siswa yang dapat mempertahankan pendapat sejalan dengan tidak mudah melepaskan yang diyakini. Mempertahankan apa yang diyakini benar adalah merupakan ciri siswa yang baik dalam belajar. Misalnya dalam berdiskusi, apabila ada siswa yang memberikan keterangan tentang sesuatu hal, tetapi bertentangan dengan apa yang dipelajarinya siswa tersebut tidak mudah goyah. Pengetahuan yang diperolehnya telah menjadi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keyakinan bagi dirinya bahwa itu benar. Dalam hal ini Surya (2003: 84), mengatakan "yakinlah secara sungguh-sungguh akan pengetahuan yang telah diperoleh. Bila orang lain mengatakan sesuatu kepadamu ujilah terlebih dahulu penjelasan itu apakah memiliki kebenaran atau tidak. Dan apakah hanya merupakan dugaan yang tidak beralasan?".

Keyakinan seperti ini sering tampak pada saat ada soal dalam satu tugas yang harus diselesaikan. Siswa yang yakin pada apa yang telah dipelajarinya walaupun ada tantangan ia tidak mudah melepaskan apa yang diyakini. Sedangkan siswa yang tidak kuat keyakinannya, akan berpengaruh dan mencontoh temannya. Untuk menanamkan sikap dalam mempertahankan pendapat yang telah diyakini kebenarannya pada siswa, seharusnya dibina dalam setiap proses pembelajaran.

E. Korelasi Metode Ceramah dan Metode Sosiodrama dengan Motivasi Belajar Siswa.

Sardiman (2004: 147), mengatakan bahwa hubungan guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Bagimanapun baiknya bahan pembelajaran yang dilaksanakan dan sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Strategi mengajar yang bervariasi akan selalu mendorong semangat belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa sangat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengharapkan variasi-variasi belajar yang memungkinkan siswa untuk dapat memahami pelajaran dengan baik. Strategi belajar yang baik akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik pula. Sebaliknya jika guru hanya menggunakan strategi yang sama untuk kondisi dan konteks yang berbeda, bagaimana mungkin siswa dapat belajar dengan bersemangat.

Dengan demikian, cara yang digunakan guru dalam pembelajaran harus dapat memberi daya penggerak dan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga tercapailah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penjelasan di atas tampak bahwa guru sangat berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa melalui interaksi antara guru dan siswa. Keberhasilan menjadi usaha yang penuh dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya menjadi penentu tercapainya hasil belajar yang baik yang didorong oleh motivasi belajar yang tinggi.

F. Kerangka Berpikir

1. Strategi Mengajar Guru

Sebagai kerangka konseptual, keanekaan metode yang diawali dengan strategi pembelajaran bagi siswa sangat menuntut berbagai aspek berupa : keahlian, kearifan, dan kepedulian guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Strategi apa pun mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Pengubah kondisi, konteks, dan materi pembelajaran serta kemampuan guru amat berperan dalam operasionalisasinya (Slameto, 1987:64-65). Usaha yang dikemukakan terakhir ini sering diabaikan dan karenanya proses pembelajaran terkesan monoton

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan kurang menarik. Pengubah strategi merupakan pengubah yang tepat dalam mempengaruhi motivasi belajar dan karenanya terus diupayakan agar bervariasi. Transformasi pengetahuan, sikap dan ketrampilan cenderung dipengaruhi tehnik penuturan dan pengalaman belajar.

Tuntutan sikap, ketrampilan pada dasarnya didominasi pengalaman langsung atau tiruan yang dialami oleh siswa. Proses pelaksanaan dan atau pengamatan merupakan pengalaman belajar yang lebih berkesan bila dibanding dengan melalui tuntutan. Secara konseptual tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa untuk pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya dipertimbangkan keefektifan berbagai strategi maupun metode yang menciptakan pengalaman langsung atau imitasi.

2. Motivasi Belajar

Sebagaimana kita ketahui motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang aktif dalam menimbulkan minat belajar, serta mengarahkan segala kegiatan itu terutama untuk pemerataan aspek-aspek kemampuan sesuai dengan yang dituntut dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat dirumuskan dua buah hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

H_0 = Tidak adanya korelasi yang signifikan antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006.

H_1 = Terdapat korelasi yang signifikan antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab ini memuat penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

A. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskripsi. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskripsi tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen.

Menurut Nazir (1982: 64), secara harafiah metode deskripsi adalah metode penelitian untuk menggambarkan tentang suatu situasi atau kejadian. Peneliti memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaksanaan metode ini tidak hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi juga meliputi analisis, interpretasi tentang arti data, kemudian mencari hubungan antara dua variabel yaitu metode ceramah dan metode sosiodrama (variabel X), dan motivasi belajar siswa (variabel Y)

Studi korelasi adalah penelitian deskripsi yang sering digunakan, yang bertujuan menetapkan besarnya hubungan antara variabel-variabel. Studi korelasi memungkinkan peneliti untuk memastikan sejauh mana perbedaan variabel yang satu dengan yang lain. Bedanya hubungan itu ditetapkan melalui koefesiensi korelasi (Ary, 1982: 429).

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLTP Stella Maris, Jakarta Utara tahun ajaran 2005/2006. Siswa yang hendak diteliti dan yang menjadi sampel sebanyak 54 orang, dengan rincian sebagai berikut : kelas VIII A berjumlah 27 orang, kelas VIII B berjumlah 27 orang. Dalam penelitian ini, penulis langsung mengangkat populasi tersebut menjadi sampel.

Surakmad (1982: 100), mengatakan bahwa ada kalanya masalah penarikan sampel ini ditiadakan sama sekali, dengan memasukkan populasi sebagai sampel selama jumlah populasi itu diketahui terbatas. Dengan demikian, yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara dengan jumlah yang diteliti diwakili dua kelas, maka sampel adalah total populasi langsung menjadi sampel.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL I

KEADAAN POPULASI / SAMPEL

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	PL
1	VIII A	17	10	27
2	VIII B	18	9	27
		35	19	54

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang metode ceramah dan metode sosiodrama dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mempergunakan dua bentuk pengumpulan data berupa praktik langsung, dan kuesioner.

1. Praktik Langsung

Praktik langsung merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang dua variabel antara metode ceramah dan metode sosiodrama (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Peneliti melakukan praktik mengajar secara langsung di dua kelas paralel yaitu kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara. Melalui kegiatan ini peneliti dapat memperoleh data tentang korelasi antara variabel X dan variabel Y.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berbentuk *multiple-choice.* Responden diharapkan sekaligus dianjurkan untuk memilih jawaban yang paling tepat menurut situasi konkrit dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima buah pemilihan dengan bobot dari setiap pilihan diberi ketentuan sebagai berikut: untuk pilihan sangat setuju (SS) diberi bobot 4, pilihan setuju (S) diberi bobot 3, pilihan ragu-ragu (R) diberi bobot 2, pilihan tidak setuju (TS) diberi bobot 1, pilihan sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 0.

Semakin tinggi taraf kemampuan belajar yang dimiliki siswa, diharapkan makin mampu mengerjakan item-item. Oleh karena itu, kepadanya dapat disajikan jumlah item yang relatif sesuai dengan taraf kesukarannya masing-masing (Masidjo, 1995: 103). Item yang disediakan peneliti sebanyak 20 item. Artinya keseluruhan item itu untuk jawaban option "SS" diberi bobot 4 (empat) karena jawaban option "SS" yang paling besar hubungan dengan metode ceramah dan metode sosiodrama, option "S" makin berkurang hubungannya dengan metode ceramah dan metode sosiodrama, begitu juga seterusnya dengan option "R", option "TS", dan "STS".

Adapun alasan penggunaan angket yaitu : (1) angket memusatkan perhatian responden pada pokok perhatian yang hendak diteliti, (2) agar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dengan mudah dijawab oleh responden, (3) mempermudah peneliti untuk melakukan pentabulasian data yang diperoleh, (4) mengingat adanya keterbatasan kemampuan peneliti.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL II

KISI-KISI (LAY OUT) ANGKET

No	Aspek yang Diteliti	Item	Jumlah Item
1	Perolehan informasi dalam hubungannya dengan metode sosiodrama a. utuh b. sebagian besar c. sebagian kecil	1-2	2
2	Pemahaman informasi dengan balikan dalam hubungannya dengan metode ceramah a. hasil reproduksi b. hasil ingatan c. hasil hafalan	3 - 5	3
3	Pemahaman konsep-konsep yang kompleks dalam kaitannya dengan metode ceramah a. dipahami dalam waktu lama b. dipahami sesaat c. sukar dipahami	6-8	3
4	Prinsip,hukum-hukum dan atau dalil dalam kaitannya dengan metode ceramah		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	a. dipahami dan diaplikasikan b. dipahami sebagian c. dipahami sesaat	14 -17	4
5	Penemuan dan pemecahan masalah dalam kaitannya dengan metode sosiodrama a. diketemukan masalah b. masalah diajukan oleh guru c. masalah direkayasa oleh guru	18-20	3

Berdasarkan angket ini dapat dilihat bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi mengajar yang cocok.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Suatu penelitian akan lebih jelas arah dan tujuannya apabila didukung oleh organisasi pengolahan data yang sistematis. Pengolahan data angket tentang metode ceramah dan metode sosiodrama diadakan setelah pendistribusian data. Pengolahan data angket dilakukan setelah angket diisi oleh responden dan kemudian dikembalikan, lalu ditabulasikan dengan cara menjumlahkan masing-masing pilihan, dikalikan dengan bobotnya lalu dijumlah skor tentang metode ceramah dan metode sosiodrama. Skor strategi mengajar guru dapat ditentukan dengan menggunakan

rumus : $X = \frac{sc}{F}$

Keterangan :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X = skor rata-rata metode ceramah dan metode sosiodrama

Sc = jumlah skor rata-rata metode ceramah dan metode sosiodrama

f = frekuensi (banyaknya pertanyaan angket)

Tabulasi frekuensi metode ceramah dan metode sosiodrama akan diuraikan lebih jelas dalam bab IV (lih.tabel IV)

Begitu juga halnya dengan motivasi belajar siswa dapat ditabulasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. membuat tabel frekuensi motivasi belajar siswa
2. mencari motivasi belajar siswa berdasarkan tes dengan menggunakan

rumus : $Y = \frac{MBS}{T}$

Keterangan :

MBS : Motivasi Belajar Siswa

T : Jumlah Tes yang Dilalui

Tabulasi data motivasi belajar siswa akan diuraikan lebih jelas pada bab IV, (tabel V)

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan judul di atas, untuk menentukan korelasi metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa dipergunakan langkah-langkah berikut ini :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Normalitas Data

Data yang diperoleh perlu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data itu digunakan uji Lilliefors (Sudjana,1989 : 466):

a. $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

b. F (z_i)

c. S (z_i) = $\frac{banyaknya Z_1, Z_2, Z_3, ... Z_n, yang Z_i}{}$

d. F (z_i) - S(z_i) kemudian ditentukan harga mutlaknya

e. Ambil angka yang paling besar diantara angka-angka selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o.

Kriteria pengujian adalah : jika L_o dihitung lebih kecil dari L_t tabel, maka data yang diuji adalah berdistribusi normal.

2. Uji Signifikan Koefesien Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefesien "r" berdasarkan sekumpulan data (X, Y) berukuran "n", maka digunakan rumus menurut Sudjana (1989 : 369) sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma X_i Y - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{\{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2\}\{n\Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefesien korelasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X = skor metode ceramah dan metode sosiodrama

Y = motivasi belajar siswa

n = jumlah responden

X^2 = jumlah kuadrat skor x

Y^2 = jumlah kuadrat skor Y

XY = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

3. Uji Hipotesis

Uji signifikan korelasi "r" dari hasil perhitungan di atas dilanjutkan dengan pengujian hipotesa sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujiannya :

a. Jika angka "t" hitung > "t" tabel, maka koefesien korelasi "r" cukup berarti

b. Dalam hal lain koefesien korelasi "r" tidak berarti atau hubungan antara variabel yang diuji tidak mempengaruhi."t" tabel didapat dari daftar distribusi "t" pada taraf signifikan 1 - ½ α dan dk = n – 2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Deskripsi Data

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SLTP Stella Maris, Jakarta Utara yang dimulai pada tanggal 28 Oktober sampai pada tanggal 17 November 2005 dengan perincian sebagai berikut: data variabel metode ceramah dan metode sosiodrama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2005; sedangkan data variabel motivasi belajar siswa dilakukan mulai tanggal 29 Oktober sampai 15 November 2005..

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada siswa. Kemudian, peneliti bersama kepala sekolah membagikan kuesioner kepada 54 orang siswa yang terdiri dari: 19 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Setelah diadakan verifikasi data dan penyekoran jawaban, kemudian data ditabulasikan, dianalisis dengan menggunakan program kalkulator untuk memperoleh skor rata-rata dan standar deviasi. Deskripsi data secara umum sebagai berikut

1. Data Variabel Metode Ceramah dan Metode Sosiodrama

Berdasarkan hasil angket dan analisis skor strategi mengajar guru diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh siswa adalah 59 dengan, dan skor tertinggi 75. Setelah dimasukkan program kalkulator diperoleh skor rata-rata = 3,41; standar deviasi =

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,18. Data metode ceramah dan metode sosiodrama secara lengkap dapat dilihat pada tabel IV.

2. Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis skor motivasi belajar siswa memperlihatkan bahwa skor terendah yang diperoleh siswa 5,5, dan skor tertinggi 8. Skor rata-rata = 7,06; standar deviasi 0,64. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel V.

B Tehnik Pengolahan Data

Selain membagikan angket /kuesioner, peneliti juga melakukan praktek mengajar dan menguji tingkat motivasi belajar siswa dengan melakukan tes berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan di kelas VIII siswa SLTP Stella Maris Jakarta yang terdiri dari tes I dan tes II yang menghasilkan nilai sebagai temuan dari motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Untuk menganalisis data, peneliti mentabulasikan hasil angket yang diperoleh dari siswa keseluruhan sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL III

TABULASI FREKUENSI DATA HASIL ANGKET
METODE CERAMAH DAN METODE SOSIODRAMA

No	Jawaban					Jlh.
	SS	S	R	TS	STS	
1	11	4	5	0	0	20
2	16	2	2	0	0	20
3	13	5	2	0	0	20
4	5	9	6	0	0	20
5	14	3	3	0	0	20
6	12	3	5	0	0	20
7	13	4	3	0	0	20
8	11	6	1	2	0	20
9	11	5	2	2	0	20
10	15	3	2	0	0	20
11	11	5	3	1	0	20
12	12	5	2	1	0	20
13	9	9	1	1	0	20
14	12	5	1	2	0	20
15	13	5	1	1	0	20
16	13	4	1	2	0	20
17	8	8	2	2	0	20
18	7	11	2	0	0	20
19	14	3	2	1	0	20
20	10	6	2	2	0	20
21	13	4	2	1	0	20
22	10	6	4	0	0	20
23	13	4	3	0	0	20
24	11	5	4	0	0	20
25	11	6	1	2	0	20
26	13	5	1	1	0	20

	Jawaban					Jlh.
	SS	S	R	TS	ST	
27	9	6	3	2	0	20
28	9	7	3	1	0	20
29	12	4	4	0	0	20
30	11	6	2	1	0	20
31	10	6	2	2	0	20
32	9	6	4	1	0	20
33	7	8	3	2	0	20
34	15	3	2	0	0	20
35	14	3	3	0	0	20
36	13	5	2	0	0	20
37	14	4	2	0	0	20
38	11	6	3	1	0	20
39	12	4	4	0	0	20
40	14	4	2	0	0	20
41	9	7	3	1	0	20
42	16	3	1	0	0	20
43	11	5	3	1	0	20
44	14	3	3	0	0	20
45	12	4	4	0	0	20
46	14	4	1	1	0	20
47	15	3	1	1	0	20
48	13	4	3	0	0	20
49	10	8	2	0	0	20
50	14	5	0	1	0	20
51	14	4	1	1	0	20
52	14	4	1	1	0	20
53	13	5	1	1	0	20
54	16	3	1	0	0	20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL IV

TABULASI FREKUENSI DATA HASIL ANGKET DAN SKOR

METODE CERAMAH DAN METODE SOSIODRAMA

No.Resp	Pilihan										Jumlah		$\frac{sc}{f}$
	SS		S		R		TS		STS				
	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	
1	11	44	4	12	5	10	0	0	0	0	20	66	3,3
2	16	64	2	6	2	4	0	0	0	0	20	74	3,7
3	13	52	5	15	2	4	0	0	0	0	20	71	3,55
4	5	20	9	27	6	12	0	0	0	0	20	59	2,95
5	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
6	12	48	3	9	5	10	0	0	0	0	20	67	3,35
7	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5
8	11	44	6	18	1	2	2	2	0	0	20	66	3,3
9	11	44	5	15	2	4	2	1	0	0	20	64	3,2
10	15	60	3	9	2	4	0	0	0	0	20	73	3,65
11	11	44	5	15	3	6	1	1	0	0	20	66	3,3
12	12	48	5	15	2	4	1	1	0	0	20	68	3,4
13	9	36	9	27	1	2	1	1	0	0	20	66	3,3
14	12	48	5	15	1	2	2	2	0	0	20	67	3,35
15	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
16	13	52	4	12	1	2	2	2	0	0	20	68	3,4
17	8	32	8	24	2	4	2	2	0	0	20	62	3,1
18	7	28	11	33	2	4	0	0	0	0	20	65	3,25
19	14	56	3	9	2	4	1	1	0	0	20	70	3,5
20	10	40	6	18	2	4	2	2	0	0	20	64	3,2
21	13	52	4	12	2	4	1	1	0	0	20	69	3,45
22	10	40	6	18	4	8	0	0	0	0	20	66	3,3
23	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5
24	11	44	5	15	4	8	0	0	0	0	20	67	3,35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	11	44	6	18	1	2	2	2	0	0	20	66	3,3
26	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
27	9	36	6	18	3	6	2	2	0	0	20	62	3,1
28	9	36	7	21	3	6	1	2	0	0	20	65	3,25
29	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
30	11	44	6	18	2	4	1	1	0	0	20	67	3,35
31	10	40	6	18	2	4	2	2	0	0	20	64	3,2
32	9	36	6	18	4	8	1	1	0	0	20	63	3,15
33	7	28	8	24	3	6	2	2	0	0	20	60	3
34	15	60	3	9	2	4	0	0	0	0	20	73	3,65
35	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
36	13	52	5	15	2	4	0	0	0	0	20	71	3,55
37	14	56	4	12	2	4	0	0	0	0	20	72	3,6
38	11	44	6	18	3	6	1	1	0	0	20	69	3,45
39	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
40	14	56	4	12	2	4	0	0	0	0	20	72	3,6
41	9	36	7	21	3	6	1	1	0	0	20	63	3,15
42	16	64	3	9	1	2	0	0	0	0	20	75	3,75
43	11	44	5	15	3	6	1	1	0	0	20	66	3,3
44	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
45	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
46	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
47	15	60	3	9	1	2	1	1	0	0	20	72	3,6
48	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5
49	10	40	8	24	2	4	0	0	0	0	20	68	3,4
50	14	56	5	15	0	0	1	1	0	0	20	72	3,6
51	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
52	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
53	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
54	16	64	3	9	1	2	0	0	0	0	20	75	3,75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	6	7	13	6,5
37	8	7	15	7,5
38	7	7	14	7
39	6	6	12	6
40	5	6	11	5,5
41	7	8	15	7,5
42	7	7	14	7
43	8	7	15	7,5
44	8	7	15	7,5
45	8	8	16	8
46	7	7	14	7
47	7	6	13	6,5
48	6	7	13	6,5
49	7	8	15	7,5
50	7	7	14	7
51	8	8	16	8
52	8	7	15	7,5
53	6	7	13	6,5
54	7	8	15	7,5
Jumlah	380	382		

Rata-rata tes I motivasi belajar siswa $\frac{380}{54} = 7{,}0370$

Rata-rata tes II motivasi belajar siswa $\frac{382}{54} = 7{,}074$

Setelah data tentang metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa diolah maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL VI

Nilai Rata-Rata Metode Ceramah Dan Metode Sosiodrama Dengan Motivasi Belajar Siswa

No.Responden	X	Y
1	3,3	7,5
2	3,7	6
3	3,55	8
4	2,95	6,5
5	3,55	7
6	3,35	7,5
7	3,5	6
8	3,3	7,5
9	3,2	7,5
10	3,65	6,5
11	3,3	7,5
12	3,4	5,5
13	3,3	7
14	3,35	7,5
15	3,5	5,5
16	3,4	7,5
17	3,1	7,5
18	3,25	7
19	3,5	7
20	3,2	7,5
21	3,45	6,5
22	3,3	7
23	3,5	6,5
24	3,35	7,5
25	3,3	7
26	3,5	7,5
27	3,1	7,5

No.Responden	X	Y
28	3,25	7
29	3,4	7,5
30	3,35	7,5
31	3,2	6,5
32	3,15	7,5
33	3	8
34	3,65	6,5
35	3,55	7,5
36	3,55	6,5
37	3,6	7,5
38	3,45	7
39	3,4	6
40	3,6	5,5
41	3,15	7,5
42	3,75	7
43	3,3	7,5
44	3,55	7,5
45	3,4	8
46	3,55	7
47	3,6	6,5
48	3,5	6,5
49	3,4	7,5
50	3,6	7
51	3,55	8
52	3,55	7,5
53	3,5	6,5
54	3,75	7,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah diperoleh hasil pengolahan data antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa, diketahui data standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Rata-rata variabel bebas (X) = 3,41

b. Standar deviasi variabel bebas SD X = 0,18

c. Rata-rata variabel terikat (Y) = 7,06

d. Standar deviasi variabel terikat SD Y = 0,64

C. Tehnik Analisa Data

1. Uji Normalitas Data

Setelah pengolahan data tentang metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa maka perlu mengetahui kenormalan data melalui uji Lilliefors sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL VII

UJI NORMALITAS DATA METODE CERAMAH

DAN METODE SOSIODRAMA (X)

X = 3,41 **SD X = 0,18**

No.Responden	X	z_i	F (z_i)	S (z_i)	F-S
1	2,95	-2,56	0,0052	0,0185	0,0133
2	3	-2,28	0,0113	0,0370	0,0257
3	3,1	-1,72	0,0427	0,0556	0,0129
4	3,1	-1,72	0,0427	0,0741	0,0314
5	3,15	-1,44	0,0749	0,0926	0,0177
6	3,15	-1,44	0,0749	0,1111	0,0361
7	3,2	-1,17	0,1210	0,1296	0,0086
8	3,2	-1,17	0,1210	0,1481	0,0271
9	3,2	-1,17	0,1210	0,1667	0,0457
10	3,25	-0,89	0,1867	0,1852	0,0015
11	3,25	-0,89	0,1867	0,2037	0,017
12	3,3	-0,61	0,2709	0,2222	0,0487
13	3,3	-0,61	0,2709	0,2407	0,0302
14	3,3	-0,61	0,2709	0,2593	0,0116
15	3,3	-0,61	0,2709	0,2778	0,0069
16	3,3	-0,61	0,2709	0,2963	0,0254
17	3,3	-0,61	0,2709	0,3148	0,0439
18	3,3	-0,61	0,2709	0,3333	0,0624
19	3,35	-0,33	0,3707	0,3519	0,0188
20	3,35	-0,33	0,3707	0,3703	0,0004
21	3,35	-0,33	0,3707	0,3889	0,0182
22	3,35	-0,33	0,3707	0,4074	0,0367
23	3,4	0,06	0,4761	0,4259	0,0502
24	3,4	0,06	0,4761	0,4444	0,0317
25	3,4	0,06	0,4761	0,4630	0,0131
26	3,4	0,06	0,4761	0,4815	0,0054
27	3,4	0,06	0,4761	0,5	0,0239
28	3,4	0,06	0,4761	0,5185	0,0424
29	3,45	0,22	0,5871	0,5370	0,0501
30	3,45	0,22	0,5871	0,5556	0,0315
31	3,5	0,5	0,5915	0,5740	0,0175
32	3,5	0,5	0,5915	0,5926	0,0011
33	3,5	0,5	0,5915	0,6111	0,0196
34	3,5	0,5	0,5915	0,6296	0,0381
35	3,5	0,5	0,5915	0,6481	0,0566

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	3,5	0,5	0,5915	0,6667	0,0752
37	3,5	0,5	0,5915	0,6852	0,0937
38	3,55	0,78	0,7823	0,7037	0,0786
39	3,55	0,78	0,7823	0,7222	0,0601
40	3,55	0,78	0,7823	0,7407	0,0416
41	3,55	0,78	0,7823	0,7593	0,023
42	3,55	0,78	0,7823	0,7778	0,0045
43	3,55	0,78	0,7823	0,7963	0,014
44	3,55	0,78	0,7823	0,8148	0,0325
45	3,55	0,78	0,7823	0,8333	0,051
46	3,6	1,06	0,8554	0,8519	0,0035
47	3,6	1,06	0,8554	0,8704	0,015
48	3,6	1,06	0,8554	0,8889	0,0335
49	3,6	1,06	0,8554	0,9074	0,052
50	3,65	1,33	0,9082	0,9260	0,0178
51	3,65	1,33	0,9082	0,9444	0,0362
52	3,7	1,61	0,9463	0,9630	0,0167
53	3,75	1,89	0,9706	0,9814	0,0108
54	3,75	1,89	0,9706	1	0,0294

Kriteria Pengujian

Data dinyatakan berdistribusi normal jika:

$L_0 < L_t$ pada taraf nyata α 0,05 dari uji Lilliefors

$L_0 =$ 0,0294 dan Lt diperoleh dari daftar Lilliefors dengan n = 54.

Maka $L_t = \dfrac{0,886}{\sqrt{54}}$

$= \dfrac{0,886}{7,348469228}$

$= 0,120569328$ dibulatkan 0,1206

$L_0 = 0,0937 < L_t = 0,1206$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari perhitungan di atas dan hasil perhitungan dari daftar Lilliefors dapat dinyatakan bahwa data X atau metode ceramah dan metode sosiodrama berdistribusi normal.

Selanjutnya, di bawah ini peneliti akan mengadakan uji kenormalan data motivasi belajar siswa melalui uji Lilliefors sebagai berikut:

TABEL VIII

UJI NORMALITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Y= 7,06 **SD Y = 0,64**

No.Responden	Y	z_i	F (z_i)	S (z_i)	F-S
1	5,5	2,44	0,9927	0,0185	0,9742
2	5,5	2,44	0,9927	0,0370	0,9557
3	5,5	2,44	0,9927	0,0556	0,9371
4	6	1,66	0,9515	0,0741	0,8774
5	6	1,66	0,9515	0,0926	0,8589
6	6	1,66	0,9515	0,1111	0,8404
7	6,5	0,88	0,8106	0,1296	0,681
8	6,5	0,88	0,8106	0,1481	0,6625
9	6,5	0,88	0,8106	0,1667	0,6439
10	6,5	0,88	0,8106	0,1852	0,6254
11	6,5	0,88	0,8106	0,2037	0,6069
12	6,5	0,88	0,8106	0,2222	0,5884
13	6,5	0,88	0,8106	0,2407	0,5699
14	6,5	0,88	0,8106	0,2593	0,5513
15	6,5	0,88	0,8106	0,2778	0,5328
16	6,5	0,88	0,8106	0,2963	0,5143
17	7	0,09	0,5359	0,3148	0,2211
18	7	0,09	0,5359	0,3333	0,2026
19	7	0,09	0,5359	0,3519	0,184
20	7	0,09	0,5359	0,3703	0,1656
21	7	0,09	0,5359	0,3889	0,147
22	7	0,09	0,5359	0,4074	0,1285
23	7	0,09	0,5359	0,4259	0,11
24	7	0,09	0,5359	0,4444	0,0915
25	7	0,09	0,5359	0,4630	0,0729
26	7	0,09	0,5359	0,4815	0,0544
27	7	0,09	0,5359	0,5	0,0359
28	7,5	0,69	0,7549	0,5185	0,2364
29	7,5	0,69	0,7549	0,5370	0,2179
30	7,5	0,69	0,7549	0,5556	0,1993
31	7,5	0,69	0,7549	0,5740	0,1809

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

32	7,5	0,69	0,7549	0,5926	0,1623
33	7,5	0,69	0,7549	0,6111	0,1438
34	7,5	0,69	0,7549	0,6296	0,1253
35	7,5	0,69	0,7549	0,6481	0,1068
36	7,5	0,69	0,7549	0,6667	0,0882
37	7,5	0,69	0,7549	0,6852	0,0697
38	7,5	0,69	0,7549	0,7037	0,0512
39	7,5	0,69	0,7549	0,7222	0,0327
40	7,5	0,69	0,7549	0,7407	0,0142
41	7,5	0,69	0,7549	0,7593	0,0044
42	7,5	0,69	0,7549	0,7778	0,0229
43	7,5	0,69	0,7549	0,7963	0,0414
44	7,5	0,69	0,7549	0,8148	0,0599
45	7,5	0,69	0,7549	0,8333	0,0784
46	7,5	0,69	0,7549	0,8519	0,097
47	7,5	0,69	0,7549	0,8704	0,1155
48	7,5	0,69	0,7549	0,8889	0,134
49	7,5	0,69	0,7549	0,9074	0,1525
50	7,5	0,69	0,7549	0,9260	0,1711
51	8	1,47	0,9292	0,9444	0,00,0152
52	8	1,47	0,9292	0,9630	0,0338
53	8	1,47	0,9292	0,9814	0,0522
54	8	1,47	0,9292	1	0,0708

Dengan kriteria pengujian terdahulu dari uji Lilliefors diperoleh $L_0 = 0,9742$ dan L_t dari daftar dengan n = 54. Maka $L_t = 0,1206$. Jadi, $L_0 = 0,9742 < L_t = 0,1206$ Berdasarkan perhitungan di atas dan dari daftar dapat dinyatakn bahwa data Y atau motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Setelah diketahui hasil perhitungan nilai rata-rata motivasi belajar siswa, maka akan dihubungkan antara variabel X dengan variabel Y.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL IX

HASIL DATA X, Y, X^2, Y^2, dan XY

No.Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
2	3,7	6	13.69	36	22,2
3	3,55	8	12,6025	64	28,4
4	2,95	6,5	8,7025	42,25	19,175
5	3,55	7	12,6025	45	24,85
6	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
7	3,5	6	12,25	36	21
8	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
9	3,2	7,5	10,24	56,25	24
10	3,65	6,5	13,3225	42,25	23,725
11	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
12	3,4	5,5	11,56	30,25	18,7
13	3,3	7	10,89	49	23,1
14	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
15	3,5	5,5	12,25	30,25	19,25
16	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
17	3,1	7,5	9,61	56,25	23,25
18	3,25	7	10,5625	49	22,75
19	3,5	7	12,25	49	24,5
20	3,2	7,5	10,24	56,25	24
21	3,45	6,5	11,9025	42,25	22,425
22	3,3	7	10,89	49	23,1
23	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
24	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
25	3,3	7	10,89	49	23,1
26	3,5	7,5	12,25	56,25	26,25
27	3,1	7,5	9,61	56,25	23,25
28	3,25	7	10,5625	49	22,75
29	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
30	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
31	3,2	6,5	10,24	42,25	20,8
32	3,15	7,5	9,9225	56,25	23,625
33	3	8	9	64	24
34	3,65	6,5	13,3225	42,25	23,725
35	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	3,55	6,5	12,6025	42,25	23,075
37	3,6	7,5	12,96	56,25	27
38	3,45	7	11,9025	49	24,15
39	3,4	6	11,56	36	20,4
40	3,6	5,5	12,96	30,25	19,8
41	3,15	7,5	9,9225	56,25	23,625
42	3,75	7	14,0625	49	26,25
43	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
44	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625
45	3,4	8	11,56	64	27,2
46	3,55	7	12,6025	49	24,85
47	3,6	6,5	12,96	42,25	23,4
48	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
49	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
50	3,6	7	12,96	49	25,2
51	3,55	8	12,6025	64	28,4
52	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625
53	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
54	3,75	7,5	14,0625	56,25	28,125
Jumlah	184,15	381	629,7675	2.706	1.297,525

2. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel XI dapat diketahui:

$\sum n$ = 54

$\sum X$ = 184,15

$\sum Y$ = 381

$\sum X^2$ = 629,7675

$\sum Y^2$ = 2.706

$\sum XY$ = 1.297,525

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan demikian, data di atas dapat dihitung koefisien korelasi "r" dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan di atas.

$$r = \frac{54 \times 1.297,525 - (184,15)(381)}{\sqrt{\{54 \times 629,7675 - (184,15)^2\}\{54 \times 2706 - (381)^2\}}}$$

$$= \frac{70066,35 - 70161,15}{\sqrt{\{34007,445 - 33911,2225\}\{146124 - 145161\}}}$$

$$= \frac{70066,35 - 70161,15}{\sqrt{96,2225 \times 963}}$$

$$= \frac{-94,8}{\sqrt{92662,2675}}$$

$$= \frac{-94,8}{304,4047758}$$

$$= 0,31$$

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji "t" untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa. Uji hipotesisnya sebagai berikut:

$$t = \frac{0,31\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,31)^2}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

$$= \frac{0{,}31\sqrt{52}}{\sqrt{1-0{,}0961}}$$

$$= \frac{2{,}24}{0{,}95}$$

$$= 2{,}35$$

Harga "t" tabel dapat dilihat dalam daftar tabel yaitu: 1-1/2α dengan dk = n – 2.

Jadi, harga "t" tabel (0,975 : 52) = 1,68.

Kriteria pengujian:

a. Terima H_1 bila "t" hitung > "t" tabel

b. Tolak H_1 dalam hal lain.

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa "t" hitung > "t" tabel, maka H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variable X dan variabel Y tidak independen tetapi saling berhubungan.

D. Temuan Penelitian

Hasil temuan dari analisis data, perhitungan-perhitungan, dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil angket (kuesioner) yang telah disebarkan diperoleh rata-rata metode ceramah dan metode sosiodrama = 3,41
2. Hasil praktik langsung dengan proses pembelajaran di dua kelas paralel, kelas VIII A dan kelas VIII B SLTP Stella Maris, Jakarta ditemukan rata-rata motivasi belajar siswa = 7,06.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel X (metode ceramah dan metode sosiodrama), populasinya dinyatakan normal dengan L_0 = 0,0937< L_t = 0,1206. Demikian juga variabel Y (motivasi belajar siswa), populasinya dinyatakan normal dengan L_0 = 0,9742 < L_t =0,1206.
4. Koefisien korelasi terbukti dari perbandingan antara harga "t" hitung dengan "t" tabel untuk metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa yaitu "t" hitung = 2,35 > 1,68 "t" tabel.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa. Namun peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukan keadaan yang tetap dengan beberapa alasan sebagai berikut:

a Angket sebagai bahan pengumpulan data belum cukup dikategorikan sebagai alat yang sempurna yang memiliki relibialitas dan validitas yang tinggi. Peneliti telah berusaha untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing, dosen lintas prodi, dan teman-teman mahasiswa.

b Data yang peneliti analisis berupa angka-angka sedangkan peneliti mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra yang tidak dibekali dengan pengetahuan statistika. Oleh karena itu, mungkin masih ada kesilafan dalam perhitungan data. Namun secara emperis dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh strategi mengajar guru.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar guru mempunyai hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa, dapat disebut sebagai hubungan sebab akibat. Daya minat belajar siswa dipengaruhi strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam kelas, jika ditinjau dari segi tugasnya adalah menanamkan nilai-nilai humanis dan memberi pengetahuan yang dapat membentuk kepribadian siswa, dan mengarahkan siswa pada perkembangan dirinya secara utuh. Dalam hal ini jelas bahwa ada korelasi yang signifikan antara metode ceramah dan metode sosiodrama dengan motivasi belajar siswa di dua kelas paralel kelas VIII SLTP Stella Maris, Jakarta Utara. Semakin baik strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, semakin mudah siswa mencerna atau menangkap dan menerima pelajaran yang disajikan oleh guru. Dengan demikian, motivasi belajarnya pun semakin meningkat.

Dalam proses pembelajaran, siswa harus diarahkan agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat dan bergairah. Guru memberikan dengan sungguh-sungguh pengetahuan yang dimilikinya dengan trampil dan mantap disertai dengan keyakinan dan percaya diri. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perhitungan koefisien korelasi strategi mengajar guru dengan metode ceramah r = 7,0370 dan strategi mengajar guru dengan metode sosiodrama r = 7,074. Juga hal ini terbukti dari perbandingan koefisien korelasi antara harga "t" hitung (strategi mengajar guru) dengan "t" tabel (motivasi belajar siswa) berikut: "t" hitung = 2,35 > 1,68 "t" tabel. Oleh karena itu, ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah dan metode sosiodrama sangat berkorelasi dengan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan oleh guru berdampak positif dan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi, memiliki kemauan untuk bertanya, memperhatikan guru, dan menghargai guru, bila guru memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Kedua, guru diharapkan untuk menciptakan timbulnya sikap positif dan memelihara sikap positif siswa, sehingga motivasi belajar siswa selalu dapat terpelihara dengan baik. Hal ini dapat ditingkatkan dengan memilih metode dan strategi yang sesuai dalam setiap proses pembelajaran.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru dan peneliti lain. Guru diharapkan agar membekali diri dengan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Teknik tanya – jawab dalam pembelajaran dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan stimulasi dan pengarahan aktivitas belajar siswa. Pertanyaan baik dari guru maupun siswa merupakan pembangkit motivasi yang dapat merangsang dan mendorong siswa untuk berpikir dan mencari serta menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. Dalam mencari dan menemukan siswa berpikir menghubung-hubungkan bagian pengetahuan yang ada pada dirinya dengan isi pertanyaan itu.. Proses yang dilakukan adalah dengan membaca, meneliti, dan diskusi. Disamping itu, metode kerja kelompok dan metode latihan juga merupakan cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini sebagai suatu sarana yang dapat mendorong siswa untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dari apa yang dipelajari.

Dalam hal ini guru hendaknya mampu membina interaksi yang baik dengan siswa karena interaksi yang baik ini akan menimbulkan sikap positif dalam proses pembelajaran. Strategi, metode dan teknik yang dipilih dan ditentukan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung akan sangat menentukan tingkat motivasi belajar siswa.

Peneliti lain diharap menindaklanjuti penelitian ini dengan penelitian yang menyeluruh mengenai variabel-variabel yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa; hasilnya dapat digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel dengan motivasi belajar siswa. Variabel yang dimaksud misalnya: konsep diri siswa, status sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.

Ary, Donald, dkk.1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Dimyati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri S. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Engkoswara. 1984. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.

Hasibuan, dkk. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hutabarat, P.E. 1988. *Cara Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Moedjiono. 1992/1993. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nazir, Mohammad. 1982. *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta. Mutiara.

Rusyan, Tabrani A, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setyobroto, Sudibyo. 2003. *Psikologi Sosial Pendidikan*. Jakarta: Percetakan Solo.

Siagian. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: Tarsito.

Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

_____. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Walpole, Ronald E. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL I

KEADAAN POPULASI / SAMPEL

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	PL
1	VIII A	17	10	27
2	VIII B	18	9	27
		35	19	54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL II

KISI-KISI (LAY OUT) ANGKET

No	Aspek yang Diteliti	Item	Jumlah Item
1	Perolehan informasi dalam hubungannya dengan metode sosiodrama d. utuh e. sebagian besar f. sebagian kecil	1-2	2
2	Pemahaman informasi dengan balikan dalam hubungannya dengan metode ceramah d. hasil reproduksi e. hasil ingatan f. hasil hafalan	3 - 5	3
3	Pemahaman konsep-konsep yang kompleks dalam kaitannya dengan metode ceramah d. dipahami dalam waktu lama e. dipahami sesaat f. sukar dipahami	6-8	3
4	Prinsip,hukum-hukum dan atau dalil dalam kaitannya dengan metode ceramah d. dipahami dan diaplikasikan e. dipahami sebagian f. dipahami sesaat	14 -17	4
5	Penemuan dan pemecahan masalah dalam kaitannya dengan metode sosiodrama d. diketemukan masalah e. masalah diajukan oleh guru f. masalah direkayasa oleh guru	18-20	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL III

TABULASI FREKUENSI DATA HASIL ANGKET

DAN SKOR STRATEGI MENGAJAR GURU

No	Jawaban					Jlh.
	SS	S	R	TS	STS	
1	11	4	5	0	0	20
2	16	2	2	0	0	20
3	13	5	2	0	0	20
4	5	9	6	0	0	20
5	14	3	3	0	0	20
6	12	3	5	0	0	20
7	13	4	3	0	0	20
8	11	6	1	2	0	20
9	11	5	2	2	0	20
10	15	3	2	0	0	20
11	11	5	3	1	0	20
12	12	5	2	1	0	20
13	9	9	1	1	0	20
14	12	5	1	2	0	20
15	13	5	1	1	0	20
16	13	4	1	2	0	20
17	8	8	2	2	0	20
18	7	11	2	0	0	20
19	14	3	2	1	0	20
20	10	6	2	2	0	20
21	13	4	2	1	0	20
22	10	6	4	0	0	20
23	13	4	3	0	0	20
24	11	5	4	0	0	20
25	11	6	1	2	0	20
26	13	5	1	1	0	20
27	9	6	3	2	0	20
28	9	7	3	1	0	20
29	12	4	4	0	0	20
30	11	6	2	1	0	20
31	10	6	2	2	0	20
32	9	6	4	1	0	20
33	7	8	3	2	0	20
34	15	3	2	0	0	20
35	14	3	3	0	0	20
36	13	5	2	0	0	20
37	14	4	2	0	0	20
38	11	6	3	1	0	20
39	12	4	4	0	0	20
40	14	4	2	0	0	20
41	9	7	3	1	0	20
42	16	3	1	0	0	20
43	11	5	3	1	0	20
44	14	3	3	0	0	20
45	12	4	4	0	0	20
46	14	4	1	1	0	20
47	15	3	1	1	0	20
48	13	4	3	0	0	20
49	10	8	2	0	0	20
50	14	5	0	1	0	20
51	14	4	1	1	0	20
52	14	4	1	1	0	20
53	13	5	1	1	0	20
54	16	3	1	0	0	20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL IV

TABULASI FREKUENSI DATA HASIL ANGKET DAN SKOR STRATEGI MENGAJAR GURU

No.Resp	Pilihan										Jumlah		$\frac{sc}{f}$
	SS		S		R		TS		STS				
	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	f	sc	
1	11	44	4	12	5	10	0	0	0	0	20	66	3,3
2	16	64	2	6	2	4	0	0	0	0	20	74	3,7
3	13	52	5	15	2	4	0	0	0	0	20	71	3,55
4	5	20	9	27	6	12	0	0	0	0	20	59	2,95
5	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
6	12	48	3	9	5	10	0	0	0	0	20	67	3,35
7	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5
8	11	44	6	18	1	2	2	2	0	0	20	66	3,3
9	11	44	5	15	2	4	2	1	0	0	20	64	3,2
10	15	60	3	9	2	4	0	0	0	0	20	73	3,65
11	11	44	5	15	3	6	1	1	0	0	20	66	3,3
12	12	48	5	15	2	4	1	1	0	0	20	68	3,4
13	9	36	9	27	1	2	1	1	0	0	20	66	3,3
14	12	48	5	15	1	2	2	2	0	0	20	67	3,35
15	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
16	13	52	4	12	1	2	2	2	0	0	20	68	3,4
17	8	32	8	24	2	4	2	2	0	0	20	62	3,1
18	7	28	11	33	2	4	0	0	0	0	20	65	3,25
19	14	56	3	9	2	4	1	1	0	0	20	70	3,5
20	10	40	6	18	2	4	2	2	0	0	20	64	3,2
21	13	52	4	12	2	4	1	1	0	0	20	69	3,45
22	10	40	6	18	4	8	0	0	0	0	20	66	3,3
23	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

24	11	44	5	15	4	8	0	0	0	0	20	67	3,35
25	11	44	6	18	1	2	2	2	0	0	20	66	3,3
26	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
27	9	36	6	18	3	6	2	2	0	0	20	62	3,1
28	9	36	7	21	3	6	1	2	0	0	20	65	3,25
29	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
30	11	44	6	18	2	4	1	1	0	0	20	67	3,35
31	10	40	6	18	2	4	2	2	0	0	20	64	3,2
32	9	36	6	18	4	8	1	1	0	0	20	63	3,15
33	7	28	8	24	3	6	2	2	0	0	20	60	3
34	15	60	3	9	2	4	0	0	0	0	20	73	3,65
35	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
36	13	52	5	15	2	4	0	0	0	0	20	71	3,55
37	14	56	4	12	2	4	0	0	0	0	20	72	3,6
38	11	44	6	18	3	6	1	1	0	0	20	69	3,45
39	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
40	14	56	4	12	2	4	0	0	0	0	20	72	3,6
41	9	36	7	21	3	6	1	1	0	0	20	63	3,15
42	16	64	3	9	1	2	0	0	0	0	20	75	3,75
43	11	44	5	15	3	6	1	1	0	0	20	66	3,3
44	14	56	3	9	3	6	0	0	0	0	20	71	3,55
45	12	48	4	12	4	8	0	0	0	0	20	68	3,4
46	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
47	15	60	3	9	1	2	1	1	0	0	20	72	3,6
48	13	52	4	12	3	6	0	0	0	0	20	70	3,5
49	10	40	8	24	2	4	0	0	0	0	20	68	3,4
50	14	56	5	15	0	0	1	1	0	0	20	72	3,6
51	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
52	14	56	4	12	1	2	1	1	0	0	20	71	3,55
53	13	52	5	15	1	2	1	1	0	0	20	70	3,5
54	16	64	3	9	1	2	0	0	0	0	20	75	3,75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL V

TABULASI FREKUENSI DATA HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN TES

No.Responden	Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Tes		Jumlah	$\frac{MBS}{T}$
	I	II		
1	7	8	15	7,5
2	6	6	12	6
3	8	8	16	8
4	7	6	13	6,5
5	7	7	14	7
6	8	7	15	7,5
7	6	6	12	6
8	8	7	15	7,5
9	7	8	15	7,5
10	7	6	13	6,5
11	7	8	15	7'5
12	6	5	11	5,5
13	7	7	14	7
14	7	8	15	7,5
15	5	6	11	5,5
16	8	7	15	7,5
17	8	7	15	7,5
18	7	7	14	7
19	7	7	14	7
20	7	8	15	7,5
21	7	6	13	6,5
22	7	7	14	7
23	6	7	13	6,5
24	7	8	15	7,5
25	6	8	14	7
26	7	8	15	7,5
27	8	7	15	7,5
28	7	7	14	7
29	8	7	15	7,5
30	7	8	15	7,5
31	7	6	13	6,5
32	8	7	15	7,5
33	8	8	16	8
34	7	6	13	6,5
35	7	8	15	7,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	6	7	13	6,5
37	8	7	15	7,5
38	7	7	14	7
39	6	6	12	6
40	5	6	11	5,5
41	7	8	15	7,5
42	7	7	14	7
43	8	7	15	7,5
44	8	7	15	7,5
45	8	8	16	8
46	7	7	14	7
47	7	6	13	6,5
48	6	7	13	6,5
49	7	8	15	7,5
50	7	7	14	7
51	8	8	16	8
52	8	7	15	7,5
53	6	7	13	6,5
54	7	8	15	7,5
Jumlah	380	382		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL VI

Nilai Rata-Rata Strategi Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa

No.Responden	X	Y
1	3,3	7,5
2	3,7	6
3	3,55	8
4	2,95	6,5
5	3,55	7
6	3,35	7,5
7	3,5	6
8	3,3	7,5
9	3,2	7,5
10	3,65	6,5
11	3,3	7,5
12	3,4	5,5
13	3,3	7
14	3,35	7,5
15	3,5	5,5
16	3,4	7,5
17	3,1	7,5
18	3,25	7
19	3,5	7
20	3,2	7,5
21	3,45	6,5
22	3,3	7
23	3,5	6,5
24	3,35	7,5
25	3,3	7
26	3,5	7,5
27	3,1	7,5

No.Responden	X	Y
28	3,25	7
29	3,4	7,5
30	3,35	7,5
31	3,2	6,5
32	3,15	7,5
33	3	8
34	3,65	6,5
35	3,55	7,5
36	3,55	6,5
37	3,6	7,5
38	3,45	7
39	3,4	6
40	3,6	5,5
41	3,15	7,5
42	3,75	7
43	3,3	7,5
44	3,55	7,5
45	3,4	8
46	3,55	7
47	3,6	6,5
48	3,5	6,5
49	3,4	7,5
50	3,6	7
51	3,55	8
52	3,55	7,5
53	3,5	6,5
54	3,75	7,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL VII
UJI NORMALITAS DATA STARATEGI MENGAJAR GURU (X)

X = 3,41 **SD X = 0,18**

No.Responden	X	z_i	F (z_i)	S (z_i)	F-S
1	2,95	-2,56	0,0052	0,0185	0,0133
2	3	-2,28	0,0113	0,0370	0,0257
3	3,1	-1,72	0,0427	0,0556	0,0129
4	3,1	-1,72	0,0427	0,0741	0,0314
5	3,15	-1,44	0,0749	0,0926	0,0177
6	3,15	-1,44	0,0749	0,1111	0,0361
7	3,2	-1,17	0,1210	0,1296	0,0086
8	3,2	-1,17	0,1210	0,1481	0,0271
9	3,2	-1,17	0,1210	0,1667	0,0457
10	3,25	-0,89	0,1867	0,1852	0,0015
11	3,25	-0,89	0,1867	0,2037	0,017
12	3,3	-0,61	0,2709	0,2222	0,0487
13	3,3	-0,61	0,2709	0,2407	0,0302
14	3,3	-0,61	0,2709	0,2593	0,0116
15	3,3	-0,61	0,2709	0,2778	0,0069
16	3,3	-0,61	0,2709	0,2963	0,0254
17	3,3	-0,61	0,2709	0,3148	0,0439
18	3,3	-0,61	0,2709	0,3333	0,0624
19	3,35	-0,33	0,3707	0,3519	0,0188
20	3,35	-0,33	0,3707	0,3703	0,0004
21	3,35	-0,33	0,3707	0,3889	0,0182
22	3,35	-0,33	0,3707	0,4074	0,0367
23	3,4	0,06	0,4761	0,4259	0,0502
24	3,4	0,06	0,4761	0,4444	0,0317
25	3,4	0,06	0,4761	0,4630	0,0131
26	3,4	0,06	0,4761	0,4815	0,0054
27	3,4	0,06	0,4761	0,5	0,0239
28	3,4	0,06	0,4761	0,5185	0,0424
29	3,45	0,22	0,5871	0,5370	0,0501
30	3,45	0,22	0,5871	0,5556	0,0315
31	3,5	0,5	0,5915	0,5740	0,0175
32	3,5	0,5	0.5915	0,5926	0,0011
33	3,5	0,5	0,5915	0,6111	0,0196
34	3,5	0,5	0,5915	0,6296	0,0381
35	3,5	0,5	0,5915	0,6481	0,0566
36	3,5	0,5	0,5915	0,6667	0,0752
37	3,5	0,5	0,5915	0,6852	0,0937
38	3,55	0,78	0,7823	0,7037	0,0786
39	3,55	0,78	0,7823	0,7222	0,0601

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40	3,55	0,78	0,7823	0,7407	0,0416
41	3,55	0,78	0,7823	0,7593	0,023
42	3,55	0,78	0,7823	0,7778	0,0045
43	3,55	0,78	0,7823	0,7963	0,014
44	3,55	0,78	0,7823	0,8148	0,0325
45	3,55	0,78	0,7823	0,8333	0,051
46	3,6	1,06	0,8554	0,8519	0,0035
47	3,6	1,06	0,8554	0,8704	0,015
48	3,6	1,06	0,8554	0,8889	0,0335
49	3,6	1,06	0,8554	0,9074	0,052
50	3,65	1,33	0,9082	0,9260	0,0178
51	3,65	1,33	0,9082	0,9444	0,0362
52	3,7	1,61	0,9463	0,9630	0,0167
53	3,75	1,89	0,9706	0,9814	0,0108
54	3,75	1,89	0,9706	1	0,0294

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL VIII

UJI NORMALITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Y= 7,06 **SD Y = 0,64**

No.Responden	Y	z_i	F (z_i)	S (z_i)	F-S
1	5,5	2,44	0,9927	0,0185	0,9742
2	5,5	2,44	0,9927	0,0370	0,9557
3	5,5	2,44	0,9927	0,0556	0,9371
4	6	1,66	0,9515	0,0741	0,8774
5	6	1,66	0,9515	0,0926	0,8589
6	6	1,66	0,9515	0,1111	0,8404
7	6,5	0,88	0,8106	0,1296	0,681
8	6,5	0,88	0,8106	0,1481	0,6625
9	6,5	0,88	0,8106	0,1667	0,6439
10	6,5	0,88	0,8106	0,1852	0,6254
11	6,5	0,88	0,8106	0,2037	0,6069
12	6,5	0,88	0,8106	0,2222	0,5884
13	6,5	0,88	0,8106	0,2407	0,5699
14	6,5	0,88	0,8106	0,2593	0,5513
15	6,5	0,88	0,8106	0,2778	0,5328
16	6,5	0,88	0,8106	0,2963	0,5143
17	7	0,09	0,5359	0,3148	0,2211
18	7	0,09	0,5359	0,3333	0,2026
19	7	0,09	0,5359	0,3519	0,184
20	7	0,09	0,5359	0,3703	0,1656
21	7	0,09	0,5359	0,3889	0,147
22	7	0,09	0,5359	0,4074	0,1285
23	7	0,09	0,5359	0,4259	0,11
24	7	0,09	0,5359	0,4444	0,0915
25	7	0,09	0,5359	0,4630	0,0729
26	7	0,09	0,5359	0,4815	0,0544
27	7	0,09	0,5359	0,5	0,0359
28	7,5	0,69	0,7549	0,5185	0,2364
29	7,5	0,69	0,7549	0,5370	0,2179
30	7,5	0,69	0,7549	0,5556	0,1993
31	7,5	0,69	0,7549	0,5740	0,1809
32	7,5	0,69	0,7549	0,5926	0,1623
33	7,5	0,69	0,7549	0,6111	0,1438
34	7,5	0,69	0,7549	0,6296	0,1253
35	7,5	0,69	0,7549	0,6481	0,1068
36	7,5	0,69	0,7549	0,6667	0,0882
37	7,5	0,69	0,7549	0,6852	0,0697
38	7,5	0,69	0,7549	0,7037	0,0512
39	7,5	0,69	0,7549	0,7222	0,0327

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40	7,5	0,69	0,7549	0,7407	0,0142
41	7,5	0,69	0,7549	0,7593	0,0044
42	7,5	0,69	0,7549	0,7778	0,0229
43	7,5	0,69	0,7549	0,7963	0,0414
44	7,5	0,69	0,7549	0,8148	0,0599
45	7,5	0,69	0,7549	0,8333	0,0784
46	7,5	0,69	0,7549	0,8519	0,097
47	7,5	0,69	0,7549	0,8704	0,1155
48	7,5	0,69	0,7549	0,8889	0,134
49	7,5	0,69	0,7549	0,9074	0,1525
50	7,5	0,69	0,7549	0,9260	0,1711
51	8	1,47	0,9292	0,9444	0,00,0152
52	8	1,47	0,9292	0,9630	0,0338
53	8	1,47	0,9292	0,9814	0,0522
54	8	1,47	0,9292	1	0,0708

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL IX

HASIL DATA X, Y, X^2, Y^2, dan XY

No.Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
2	3,7	6	13.69	36	22,2
3	3,55	8	12,6025	64	28,4
4	2,95	6,5	8,7025	42,25	19,175
5	3,55	7	12,6025	45	24,85
6	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
7	3,5	6	12,25	36	21
8	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
9	3,2	7,5	10,24	56,25	24
10	3,65	6,5	13,3225	42,25	23,725
11	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
12	3,4	5,5	11,56	30,25	18,7
13	3,3	7	10,89	49	23,1
14	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
15	3,5	5,5	12,25	30,25	19,25
16	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
17	3,1	7,5	9,61	56,25	23,25
18	3,25	7	10,5625	49	22,75
19	3,5	7	12,25	49	24,5
20	3,2	7,5	10,24	56,25	24
21	3,45	6,5	11,9025	42,25	22,425
22	3,3	7	10,89	49	23,1
23	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
24	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
25	3,3	7	10,89	49	23,1
26	3,5	7,5	12,25	56,25	26,25
27	3,1	7,5	9,61	56,25	23,25
28	3,25	7	10,5625	49	22,75
29	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
30	3,35	7,5	11,2225	56,25	25,125
31	3,2	6,5	10,24	42,25	20,8
32	3,15	7,5	9,9225	56,25	23,625
33	3	8	9	64	24
34	3,65	6,5	13,3225	42,25	23,725
35	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625
36	3,55	6,5	12,6025	42,25	23,075
37	3,6	7,5	12,96	56,25	27
38	3,45	7	11,9025	49	24,15
39	3,4	6	11,56	36	20,4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40	3,6	5,5	12,96	30,25	19,8
41	3,15	7,5	9,9225	56,25	23,625
42	3,75	7	14,0625	49	26,25
43	3,3	7,5	10,89	56,25	24,75
44	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625
45	3,4	8	11,56	64	27,2
46	3,55	7	12,6025	49	24,85
47	3,6	6,5	12,96	42,25	23,4
48	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
49	3,4	7,5	11,56	56,25	25,5
50	3,6	7	12,96	49	25,2
51	3,55	8	12,6025	64	28,4
52	3,55	7,5	12,6025	56,25	26,625
53	3,5	6,5	12,25	42,25	22,75
54	3,75	7,5	14,0625	56,25	28,125
Jumlah	184,15	381	629,7675	2.706	1.297,525

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL A.4

Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal

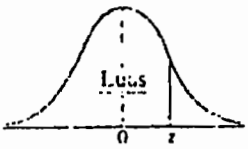

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0352	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0722	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9278	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR G

Nilai Percentil
Untuk Distribusi t
V = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)

V	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates, F., Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali tidak setuju (STS)
Tidak setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.					
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.					
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.					
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.					
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.					
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.					
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis					
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.					
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.					
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.					
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman					
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.					
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa					
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.					
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.					
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar					
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf yang sesuai!
3. Lembar angket harus dikembalikan dalam keadaan bersih (tidak dicoret-coret)!
4. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai raport Anda.

Contoh:

Ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa...

a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
d. tidak bosan e. sangat tidak bosan

Jika Anda menjawab sangat bosan maka berilah tanda silang (X) pada huruf A dalam lembar jawab.

X B C D

Pertanyaan:

1. Kalau berpikir tentang mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa ...
   a. sangat senang b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
2. Saya merasa ... ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
   a. sangat senang b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
3. Saya merasakan suasana kelas yang ... saat guru mata pelajaran bahasa Indonesia hadir di dalam kelas.
   a.sangat menyenangkan b. menyenangkan c. biasa saja
   d. tidak menyenangkan e. sangat tidak menyenangkan
4. Saya ... dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia melarang siswa menggunakan bahasa daerah pada waktu belajar di kelas.
   a. sangat jengkel b. jengkel c. ragu-ragu
   d. tidak jengkel e. sangat tidak senang
5. Saya ... dengan guru bahasa Indonesia yang sabar dalam menjelaskan materi
   a. sangat senang b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Saya merasa ...kalau guru mata pelajaran bahasa Indonesia berhalangan hadir
   a. sangat senang b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
7. Berhadapan dengan guru yang terus-menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
   a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
   d. tidak bosan e. sangat tidak bosan
8. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru ... saya pahami.
   a. sangat mudah b. mudah c. ragu-ragu
   d. tidak mudah e. sangat tidak mudah
9. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan guru sesuai dengan buku pegangan siswa.
   a. sangat rajin b. rajin c.ragu-ragu
   d. tidak rajin e. sangat tidak rajin
10. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia tidak sesuai dengan buku pegangan siswa
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas
11. Tanpa bantuan dan bimbingan guru mata pelajaran bahasa Indonesia saya tidak dapat berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
12. Pernyataan guru yang memancing rasa ingin tahu siswa membuat saya berkreatif untuk berpikir
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
13. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya ikut aktif dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
14. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, sosiodrama, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia
   a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
15. Humor segar yang dilontarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat saya ... saat mengikuti pembelajaran
   a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
16. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
    a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
    d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
18. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dengan baik
    a. sangat malas b. malas c. biasa saja
    d. tidak malas e. sangat tidak malas
19. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya pasif dalam belajar
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
20. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan senang hati saya akan mengajukan pendapat
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

Selamat Bekerja

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515357 Fax. 562383

Nomor : 133 /Pnlt/Kajur/ JPBS / X / 2005
Lamp. : ____
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth. Bp. Yohanes Subandi, S.Pd
Kasek. SLTP Stella Maris - Jakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Aryati Milla Ate
No. Mhs : 011224004
Program Studi : PBSID
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SLTP Stella Maris - Jakarta
Waktu : 28 Oktober 2005
Topik / Judul : Korelasi Strategi Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2005
Dekan,
u.b. Ketua Jurusan PBS

(Kuswandono, S.Pd., M.Ed)
NIP./NPP : 1665

Tembusan Yth:
1. .....
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YAYASAN STELLA MARIS

UNIT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

JL. Lele blok A 1, Teluk Gong. Telp. : 6600920, 6617037. Fax. : 6617037
Jakarta Utara - 14450

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 348/ SMP-SM/E.23/X/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Stella Maris, Teluk Gong Jakarta, dengan ini menerangkan :

Nama	: Aryati Mila Ate
NIM/NIRM	: 011224004
Progr. Studi	: PBSID
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester	: IX (sembilan)

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan berbagai kegiatan studi observasi, studi dokumentasi dan penyebaran angket kepada siswa kelas II SMP Stella Maris, Teluk Gong, Jakarta Utara untuk keperluan penyusunan skripsi di Universitas Sanata Dharma – Fakultas Keguruan dan Ilmu Pndidikan

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Oktober 2005

Ka. SMP Stella Maris

YAYASAN STELLA MARIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP STELLA MARIS TELUK GONG JAKARTA UTARA JAKARTA

Yohanes Subandi, S.Pd

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No. Urut : 54
SLTP STELLA MARIS

KUESIONER

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.					√
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.			√		
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.					
4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.					√
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.					√

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.					✓
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.					✓
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis					✓
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.				✓	
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.					✓
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.				✓	
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman					✓
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					✓
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.					✓
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa				✓	
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					✓
17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.					✓
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.					✓
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar					✓
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja					✓

SLTP. Stella Maris

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No. Urut : 49

KUESIONER

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.				√	
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.			√		
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.				√	
4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.					√
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.				√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.					✓
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.			✓		
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis				✓	
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.				✓	
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.				✓	
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.				✓	
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman					✓
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					✓
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.					✓
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa					✓
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					✓
17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.					✓
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.				✓	
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar					✓
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja					✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMP. Stella Maris.

No. Urut : 35

KUESIONER

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.				√	
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.				√	
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.				√	
4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.					√
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.			√		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.					√
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.					√
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis					√
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.			√		
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.					√
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.			√		
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman					√
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					√
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.					√
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa					√
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					√
17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.					√
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.					√
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar					√
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja					√

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMP STELLA MARIS

No. Urut : 14

KUESIONER

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.				√	
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.					√
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.				√	
4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.					√
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.					√

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.					✓
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.					✓
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis					✓
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.					✓
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.				✓	
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.		✓			
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman			✓		
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					✓
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.					✓
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa					✓
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik		✓			
17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.					✓
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.				✓	
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar				✓	
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja					✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMK SELUA MARIS

No. Urut : 4

KUESIONER

Pengantar

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi mengajar guru yang Anda alami selama belajar. Kuesioner ini bersifat rahasia. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai laporan pendidikan Anda. Atas kerelaan dan kesediaan Anda menjawabnya, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

Di bawah ini, tersedia pernyataan mengenai strategi mengajar guru yang mungkin Anda alami dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan disertai empat pilihan jawaban yaitu:

Sama sekali Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Ragu-ragu (R)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

Untuk setiap pernyataan berikut ini, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Tugas Anda yakni memberi jawaban pada semua pernyataan (tidak ada nomor yang dibiarkan kosong atau tidak dijawab).

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Pekerjaan rumah (PR) dan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan baik karena materi pembelajaran yang diberikan saya pahami secara utuh.					√
2	Apabila saya menemukan kesulitan dari materi pembelajaran dan tugas-tugas, maka hal itu saya catat dan saya tanyakan kepada teman atau guru bersangkutan.			√		
3	Bila guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan saya mendengar dengan tekun maka bahan pembelajaran itu dapat saya pahami secara utuh.				√	
4	Bila guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan dari awal hingga akhir pembelajaran dan saya berusaha mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi pembelajaran itu, maka saya dapat memahami materi itu sebagai hasil ingatan.				√	
5	Saya akan lebih giat belajar jika diberi kebebasan memilih mata pelajaran, kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang saya senangi.				√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena saya tidak senang dengan mata pelajaran tertentu dan guru bersangkutan.				✓	
7	Saya merasa bahwa guru-guru cukup mengerti minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.					✓
8	Saya mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak berurutan atau tidak sistematis			✓		
9	Saya tidak mau bertanya atau memberikan tanggapan sewaktu pembelajaran berlangsung karena takut ditertawakan oleh teman.					✓
10	Ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran tertentu tidak membuat saya mengabaikan mata pelajaran tersebut.				✓	
11	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar untuk semua mata pelajaran.				✓	
12	Untuk memperdalam pemahaman saya tentang bahan pembelajaran yang saya pelajari, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk saya jawab sendiri dan saya diskusikan dengan teman-teman			✓		
13	Saat mengikuti pembelajaran di kelas saya mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan seperti teman yang rebut, teman yang mengajak bicara, dan suara orang lain yang lewat di luar ruangan, dsb.					✓
14	Saya merasa bahwa guru berbicara terlalu banyak baik di dalam maupun di luar kelas sehingga membosankan.				✓	
15	Saya berpendapat bahwa guru-guru mempunyai pandangan yang luas dan mereka membuat keputusan dengan adil serta mempertimbangkan keadaan dan kepentingan para siswa			✓		
16	Saya merasa bahwa usaha untuk memuji dan menyenangkan hati guru merupakan salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang lebih baik			✓		
17	Adanya humor dari guru-guru dalam proses pembelajaran menjadikam kegiatan belajar saya terbantu.				✓	
18	Rendahnya nilai tugas yang saya kerjakan disebabkan oleh ketidakmampuan saya mengemukakan ide atau pendapat secara tertulis.			✓		
19	Jika proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket, maka saya merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar					✓
20	Bila saya harus mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang sulit atau tidak menarik, maka tugas itu saya selesaikan seadanya untuk sekadar memenuhi tuntutan saja				✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMP. STELLA MARIS

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf yang sesuai!
3. Lembar angket harus dikembalikan dalam keadaan bersih (tidak dicoret-coret)!
4. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai raport Anda.

Contoh:
Ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa...
a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
d. tidak bosan e. sangat tidak bosan

Jika Anda menjawab sangat bosan maka berilah tanda silang (X) pada huruf A dalam lembar jawab.

X B C D

Pertanyaan:

1. Kalau berpikir tentang mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa ...
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
2. Saya merasa ... ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
3. Saya merasakan suasana kelas yang ... saat guru mata pelajaran bahasa Indonesia hadir di dalam kelas.
   a. sangat menyenangkan b. menyenangkan c. biasa saja
   d. tidak menyenangkan e. sangat tidak menyenangkan
4. Saya ... dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia melarang siswa menggunakan bahasa daerah pada waktu belajar di kelas.
   a. sangat jengkel b. jengkel c. ragu-ragu
   d. tidak jengkel e. sangat tidak senang
5. Saya ... dengan guru bahasa Indonesia yang sabar dalam menjelaskan materi
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Saya merasa ...kalau guru mata pelajaran bahasa Indonesia berhalangan hadir
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
7. Berhadapan dengan guru yang terus-menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
   a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
   d. tidak bosan e. sangat tidak bosan
8. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru ... saya pahami.
   a. sangat mudah b. mudah c. ragu-ragu
   d. tidak mudah e. sangat tidak mudah
9. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan guru sesuai dengan buku pegangan siswa.
   a. sangat rajin b. rajin c.ragu-ragu
   d. tidak rajin e. sangat tidak rajin
10. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia tidak sesuai dengan buku pegangan siswa
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas
11. Tanpa bantuan dan bimbingan guru mata pelajaran bahasa Indonesia saya tidak dapat berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
12. Pernyataan guru yang memancing rasa ingin tahu siswa membuat saya berkreatif untuk berpikir
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
13. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya ikut aktif dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
14. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, sosiodrama, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia
   a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
15. Humor segar yang dilontarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat saya ... saat mengikuti pembelajaran
   a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
16. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
    a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
    d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
18. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dengan baik
    a. sangat malas b. malas c. biasa saja
    d. tidak malas e. sangat tidak malas
19. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya pasif dalam belajar
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
20. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan senang hati saya akan mengajukan pendapat
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

Selamat Bekerja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMP. STELLA MARIS.

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf yang sesuai!
3. Lembar angket harus dikembalikan dalam keadaan bersih (tidak dicoret-coret)!
4. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai raport Anda.

Contoh:

Ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa...

a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
d. tidak bosan e. sangat tidak bosan

Jika Anda menjawab sangat bosan maka berilah tanda silang (X) pada huruf A dalam lembar jawab.

X B C D

Pertanyaan:

1. Kalau berpikir tentang mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa ...
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
2. Saya merasa ... ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
3. Saya merasakan suasana kelas yang ... saat guru mata pelajaran bahasa Indonesia hadir di dalam kelas.
   a. sangat menyenangkan b. menyenangkan c. biasa saja
   d. tidak menyenangkan e. sangat tidak menyenangkan
4. Saya ... dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia melarang siswa menggunakan bahasa daerah pada waktu belajar di kelas.
   a. sangat jengkel b. jengkel c. ragu-ragu
   d. tidak jengkel e. sangat tidak senang
5. Saya ... dengan guru bahasa Indonesia yang sabar dalam menjelaskan materi
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Saya merasa ... kalau guru mata pelajaran bahasa Indonesia berhalangan hadir
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
7. Berhadapan dengan guru yang terus-menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
   a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
   d. tidak bosan e. sangat tidak bosan
8. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru .. saya pahami.
   a. sangat mudah b. mudah c. ragu-ragu
   d. tidak mudah e. sangat tidak mudah
9. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan guru sesuai dengan buku pegangan siswa.
   a. sangat rajin b. rajin c. ragu-ragu
   d. tidak rajin e. sangat tidak rajin
10. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia tidak sesuai dengan buku pegangan siswa
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas
11. Tanpa bantuan dan bimbingan guru mata pelajaran bahasa Indonesia saya tidak dapat berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
12. Pernyataan guru yang memancing rasa ingin tahu siswa membuat saya berkreatif untuk berpikir
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
13. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya ikut aktif dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
14. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, sosiodrama, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia
   a. sangat bersemangat b. bersemangat c. ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e. sangat tidak bersemangat.
15. Humor segar yang dilontarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat saya ... saat mengikuti pembelajaran
   a. sangat bersemangat b. bersemangat c. ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e. sangat tidak bersemangat.
16. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
    a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
    d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
18. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dengan baik
    a. sangat malas b. malas c. biasa saja
    d. tidak malas e. sangat tidak malas
19. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya pasif dalam belajar
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
20. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan senang hati saya akan mengajukan pendapat
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

Selamat Bekerja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMP Stella Maris

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf yang sesuai!
3. Lembar angket harus dikembalikan dalam keadaan bersih (tidak dicoret-coret)!
4. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai raport Anda.

Contoh:
Ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa...
a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
d. tidak bosan e. sangat tidak bosan

Jika Anda menjawab sangat bosan maka berilah tanda silang (X) pada huruf A dalam lembar jawab.

X B C D E

Pertanyaan:

1. Kalau berpikir tentang mata pelajaran bahasa Indonesia saya merasa ...
   a. sangat senang X b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
2. Saya merasa ... ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
   a. sangat senang X b. senang c.biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
3. Saya merasakan suasana kelas yang ... saat guru mata pelajaran bahasa Indonesia hadir di dalam kelas.
   a.sangat menyenangkan X b. menyenangkan c. biasa saja
   d. tidak menyenangkan e. sangat tidak menyenangkan
4. Saya ... dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia melarang siswa menggunakan bahasa daerah pada waktu belajar di kelas.
   X a. sangat jengkel b. jengkel c. ragu-ragu
   d. tidak jengkel e. sangat tidak senang
5. Saya ... dengan guru bahasa Indonesia yang sabar dalam menjelaskan materi
   X a. sangat senang b. senang c biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Saya merasa ... kalau guru mata pelajaran bahasa Indonesia berhalangan hadir
   a. sangat senang b. senang c. biasa saja
   d. tidak senang e. sangat tidak senang.
7. Berhadapan dengan guru yang terus-menerus menasehati siswa untuk belajar membuat saya ...
   a. sangat bosan b. bosan c. biasa saja
   d. tidak bosan e. sangat tidak bosan
8. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru ... saya pahami.
   a. sangat mudah b. mudah c. ragu-ragu
   d. tidak mudah e. sangat tidak mudah
9. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan guru sesuai dengan buku pegangan siswa.
   a. sangat rajin b. rajin c. ragu-ragu
   d. tidak rajin e. sangat tidak rajin
10. Saya ... belajar karena materi pembelajaran bahasa Indonesia tidak sesuai dengan buku pegangan siswa
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas
11. Tanpa bantuan dan bimbingan guru mata pelajaran bahasa Indonesia saya tidak dapat berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
12. Pernyataan guru yang memancing rasa ingin tahu siswa membuat saya berkreatif untuk berpikir
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
13. Sistem pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya ikut aktif dalam proses pembelajaran
   a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
   d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
14. Metode mengajar yang bervariasi (ceramah, sosiodrama, dan sebagainya) membuat saya ... mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia
   a. sangat bersemangat b. bersemangat c. ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e. sangat tidak bersemangat.
15. Humor segar yang dilontarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat saya ... saat mengikuti pembelajaran
   a. sangat bersemangat b. bersemangat c. ragu-ragu
   d. tidak bersemangat e. sangat tidak bersemangat.
16. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
   a. sangat malas b. malas c. biasa saja
   d. tidak malas e. sangat tidak malas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Saya ... belajar bahasa Indonesia karena nilai yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak obyektif
    a. sangat bersemangat b.bersemangat c.ragu-ragu
    d. tidak bersemangat e.sangat tidak bersemangat.
18. Saya ... mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia dengan baik
    a. sangat malas b. malas c. biasa saja
    d. tidak malas e. sangat tidak malas
19. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas membuat saya pasif dalam belajar
    a. sangat setuju b. setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju
20. Jika guru memberi kesempatan untuk berdiskusi dengan senang hati saya akan mengajukan pendapat
    a. sangat setuju b.setuju c. ragu-ragu
    d. tidak setuju e. sangat tidak setuju

Selamat Bekerja

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA